



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-4	<i>...Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	7-10	<i>...Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	11-12	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	13-168	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016,
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
 2. The Interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 3. a. All information in the Interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2017/May 5, 2017



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TAJHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. KNMT&R-05.05.2017/02

Report No. KNMT&R-05.05.2017/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2017 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporan kami masing-masing bertanggal 27 Maret 2017, 24 Maret 2016 dan 18 Maret 2015, kami menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 tidak diaudit dan direvidi. Laporan tersebut semata-mata ditujukan untuk tujuan perbandingan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam *Offering Memorandum* sehubungan dengan rencana penerbitan efek utang yang akan dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Page 2

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2017, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

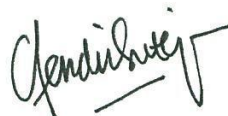
Other matters

We have previously audited in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statements of financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, as stated in our reports dated March 27, 2017, March 24, 2016 and March 18, 2015, respectively, we expressed unmodified opinions on those consolidated financial statements.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2016 were neither audited nor reviewed. Such statements are presented for comparative purposes.

This report has been prepared solely for inclusion in the Offering Memorandum in connection with the plan for debt securities issuance which will be guaranteed by the Company and certain Subsidiaries, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

5 Mei 2017/May 5, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
			2016	2015	2014	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 3,5,31,32	2.901.318	3.708.581	6.916.750	20.366.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,31,32 2e,2h, 3,7,31,32	7.809.896	9.009.126	4.350.534	389.898	Restricted cash
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$618.375 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, AS\$976.883 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$571.652 pada tanggal 31 Desember 2014		15.623.983	12.851.077	6.489.393	6.324.121	Third parties - net of allowance for impairment of USD618,375 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, USD976,883 as of December 31, 2015 and USD571,652 as of December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi	2g,19	12.510.000	12.510.000	6.510.000	-	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$143.936 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2e,2h,3,31,32	333.374	332.899	414.832	745.127	Third parties - net of allowance for impairment of USD143,936 as of March 31, 2017 and December 31, 2016 and nil as of December 31, 2015 and 2014
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2g,2o,3, 19,34	4.860.239	5.579.519	8.072.367	1.986.813	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2n,3, 10,31,32	7.416.996	3.703.599	7.095.184	8.324.238	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	2.732.300	2.547.031	2.934.415	4.643.327	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	812.450	1.350.768	1.752.743	1.069.839	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	10.023.473	7.309.159	8.738.266	7.192.776	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		65.024.029	58.901.759	53.274.484	51.042.362	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
			2016	2015	2014	
ASET (LANJUTAN)						ASSETS (CONTINUED)
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$95.685.975 pada tanggal 31 Maret 2017, AS\$91.015.179 pada tanggal 31 Desember 2016, AS\$88.623.014 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$77.927.498 pada tanggal 31 Desember 2014	2k,2m,2t,2u, 3,11,28,29	504.152.531	484.096.887	444.615.704	383.221.829	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD95,685,975 as of March 31, 2017, USD91,015,179 as of December 31, 2016, USD88,623,014 as of December 31, 2015 and USD77,927,498 as of December 31, 2014
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$202.118 pada tanggal 31 Maret 2017, AS\$193.515 pada tanggal 31 Desember 2016, AS\$142.706 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$91.896 pada tanggal 31 Desember 2014	2l,2t,12	1.707	10.310	61.119	111.929	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD202,118 as of March 31, 2017, USD193,515 as of December 31, 2016, USD142,706 as of December 31, 2015 and USD91,896 as of December 31, 2014
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	244.348	137.709	686.543	776.951	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	2q,3,17	9.945	-	-	-	Estimated claims for tax refund
Goodwill	2d,3,35	286.921	286.921	286.921	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	9.941.760	12.918.844	13.972.870	6.509.309	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		514.637.212	497.450.671	459.623.157	390.620.018	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		579.661.241	556.352.430	512.897.641	441.662.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
			2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
	2e,3, 15,31,32					Trade payables
Utang usaha Pihak ketiga		7.152.494	5.805.097	12.152.722	11.474.648	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,19 2e,2g,3,	159.856	235.680	546.432	594.510	Related parties
Utang lain-lain	16,19,31,32	2.460.443	2.136.028	1.793.947	1.416.898	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2g,2o,3, 19,34	7.670.192	7.709.290	8.816.391	8.239.317	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,17	262.091	808.568	484.218	479.795	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g,3, 18,19,31,32	7.615.264	5.366.657	9.743.997	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2e,3, 14,31,32	52.568.425	36.369.149	18.745.909	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,31,32	781.882	1.022.853	10.253.743	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32					Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	22.248.302	18.708.132	50.562.103	38.197.498	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	20	15.000.000	13.700.000	-	-	Medium term note
Utang sewa pembiayaan	2m	8.331	13.007	28.050	96.888	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	134.324	142.358	162.995	182.455	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		116.061.604	92.016.819	113.290.507	82.213.968	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32					Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	160.687.503	167.071.004	119.977.665	120.795.866	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m	-	-	12.668	54.812	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	94.032	81.034	138.524	148.847	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,17	224.725	229.816	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,21	1.754.071	1.585.250	804.136	655.443	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		162.760.331	168.967.104	120.932.993	121.654.968	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		278.821.935	260.983.923	234.223.500	203.868.936	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
			2016	2015	2014	
EKUITAS						EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham						Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham						Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,4,22	102.233.949	102.233.949	102.232.676	102.232.676	Additional paid-in capital
Saldo laba						Retained earnings
Dicadangkan	22	8.000.000	8.000.000	7.500.000	7.284.280	Appropriated
Belum dicadangkan		124.526.364	119.051.352	102.890.109	62.340.296	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		300.534.983	295.059.971	278.397.455	237.631.922	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,26	304.323	308.536	276.686	161.522	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		300.839.306	295.368.507	278.674.141	237.793.444	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		579.661.241	556.352.430	512.897.641	441.662.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2016	2015	2014	
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)				
PENDAPATAN NETO	2g,2n,19,27	32.504.872	33.137.214	130.288.044	141.833.461	127.477.386	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2n,19,28	20.700.499	20.334.064	82.213.285	90.122.533	76.166.041	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		11.804.373	12.803.150	48.074.759	51.710.928	51.311.345	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2n,19,29	2.780.772	2.028.241	10.256.395	8.130.558	6.693.440	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		9.023.601	10.774.909	37.818.364	43.580.370	44.617.905	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	11	90.349	-	6.129.052	-	-	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan		3.849	2.932	12.017	16.905	32.751	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(27.294)	(1.669.736)	(2.066.654)	6.607.275	1.392.537	Gain (loss) of foreign exchange - net
Beban keuangan	30	(2.680.472)	(1.632.597)	(8.917.616)	(6.784.815)	(9.638.409)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	11	-	(4.142.971)	(10.127.297)	(1.247.430)	(1.246.035)	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto		(536.823)	82.911	919.795	230.046	49.761	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(3.150.391)	(7.359.461)	(14.050.703)	(1.178.019)	(9.409.395)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.873.210	3.415.448	23.767.661	42.402.351	35.208.510	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(398.269)	(361.216)	(1.623.913)	(1.420.597)	(1.214.966)	Current - Final
Kini - Tidak final		-	-	(28.888)	(3.824)	(31.373)	Current - Non final
Tangguhan		88.630	-	(893.319)	(30.807)	(720.521)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(309.639)	(361.216)	(2.546.120)	(1.455.228)	(1.966.860)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		5.563.571	3.054.232	21.221.541	40.947.123	33.241.650	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	(115.872)	-	(611.621)	(171.808)	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	2q,3,17	23.100	-	114.669	15.254	-	- Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(92.772)	-	(496.952)	(156.554)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.470.799	3.054.232	20.724.589	40.790.569	33.241.650	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	25 2b,26	5.570.659 (7.088)	2.970.243 83.989	21.201.231 20.310	40.921.879 25.244	33.203.175 38.475	Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL		5.563.571	3.054.232	21.221.541	40.947.123	33.241.650	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b	5.475.012 (4.213)	2.970.243 83.989	20.701.718 22.871	40.765.533 25.036	33.203.175 38.475	Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL		5.470.799	3.054.232	20.724.589	40.790.569	33.241.650	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,25	0,0008	0,0004	0,0030	0,0058	0,0068	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity		
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2014		36.831.698	65.112.248	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	Balance as of January 1, 2014
Peningkatan modal disetor	22	20.232.658	-	-	-	20.232.658	-	20.232.658	Increase in share capital
Penawaran umum saham perdana	22	8.710.314	37.091.400	-	-	45.801.714	-	45.801.714	Initial public offering
Laba tahun berjalan	26	-	-	-	33.203.175	33.203.175	38.475	33.241.650	Income for the year
Cadangan saldo laba	22	-	-	7.284.280	(7.284.280)	-	-	-	Appropriated of retained earnings
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4,26	-	29.028	-	-	29.028	(29.028)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	84	84	Non-controlling interest arising from acquisitions of a Subsidiary
Saldo 31 Desember 2014		65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan	26	-	-	40.921.879	40.921.879	25.244	40.947.123	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,26	-	-	(156.346)	(156.346)	(208)	(156.554)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	22	-	215.720	(215.720)	-	-	-	Appropriated of retained earnings
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	26	-	-	-	-	90.128	90.128	Non-controlling interest arising from acquisition of a Subsidiary
Saldo 31 Desember 2015	65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	26	-	-	2.970.243	2.970.243	83.989	3.054.232	income for the year
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	26	-	-	-	-	(15.867)	(15.867)	Non-controlling interest arising from acquisition of a Subsidiary
Saldo 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	65.774.670	102.232.676	7.500.000	105.860.352	281.367.698	344.808	281.712.506	Balance as of March 31, 2016 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan 26	-	-	-	21.201.231	21.201.231	20.310	21.221.541	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak 2p,26	-	-	-	(499.513)	(499.513)	2.561	(496.952)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali 4,26	-	1.273	-	-	1.273	(1.273)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan saldo laba 22	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pembayaran dividen kas 24,26	-	-	-	(4.040.475)	(4.040.475)	(6.358)	(4.046.833)	Cash dividend payment
Kepentingan non-pengendali dari penambahan modal Entitas Anak 26	-	-	-	-	-	16.610	16.610	Non-controlling interest arising from capital increase of a Subsidiary
Saldo 31 Desember 2016	65.774.670	102.233.949	8.000.000	119.051.352	295.059.971	308.536	295.368.507	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	65.774.670	102.233.949	8.000.000	119.051.352	295.059.971	308.536	295.368.507	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan 26	-	-	-	5.570.659	5.570.659	(7.088)	5.563.571	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak 2p,26	-	-	-	(95.647)	(95.647)	2.875	(92.772)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	65.774.670	102.233.949	8.000.000	124.526.364	300.534.983	304.323	300.839.306	Balance as of December 31, 2017 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2016	2015	2014	
Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)					
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28.189.250	31.444.373	120.664.441	133.757.742	130.306.642		Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(3.347.901)	-	(14.488.340)	(12.013.145)	(10.397.173)		Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(20.863.921)	(23.926.179)	(66.977.458)	(79.882.749)	(59.677.669)		Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.849	2.932	12.017	16.905	32.751		Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan	(2.985.215)	(3.067.725)	(19.850.914)	(13.044.772)	(14.899.394)		Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan	(9.945)	-	(13.190)	(26.551)	(11.667)		Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	986.117	4.453.401	19.346.556	28.807.430	45.353.490		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi	11	90.349	-	6.129.052	-	-	Receipt of insurance claim
Perolehan aset tetap	11,36	(16.958.127)	(15.735.272)	(62.077.910)	(69.889.521)	(63.800.977)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	11	-	7.500.000	7.510.754	1.335.567	11.195.598	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	13,36	(50.466)	-	(6.051.819)	(267.500)	-	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	-	-	-	-	(3.100)	Acquisition of intangible asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.918.244)	(8.235.272)	(54.489.923)	(68.821.454)	(52.608.479)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN							FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	16.199.276	24.100.000	166.720.000	62.878.020	52.273.853		Proceeds from banks loans
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah	1.300.000	-	28.700.000	-	-		Proceeds from medium term note
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(58.463)	(34.634)	(204.516)	(337.922)	(407.663)		Payments of finance lease and consumer financing payables
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(240.971)	(10.253.742)	(9.230.890)	6.327.840	(11.369.837)		Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran pinjaman bank	(3.274.208)	(10.416.958)	(128.492.464)	(38.603.101)	(60.814.656)		Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	-	-	(4.046.833)	-	-		Cash dividend payment
Pembayaran surat hutang berjangka menengah	-	-	(15.000.000)	-	-		Payment of medium term note
Penerimaan penawaran umum saham perdana	22	-	-	-	-	45.801.714	Proceeds from initial public offering
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.925.634	3.394.666	38.445.297	30.264.837	25.483.411		Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.006.493)	(387.205)	3.301.930	(9.749.187)	18.228.422		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.717.707	9.415.777	9.415.777	19.164.964	936.542		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.711.214	9.028.572	12.717.707	9.415.777	19.164.964		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2016	2015	2014	
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)				
Kas dan setara kas terdiri dari:							Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	2.901.318	10.976.690	3.708.581	6.916.750	20.366.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	7.809.896	7.492	9.009.126	4.350.534	389.898	Restricted cash
Cerukan	14	-	(1.955.610)	-	(1.851.507)	(1.591.157)	Bank overdrafts
Total		10.711.214	9.028.572	12.717.707	9.415.777	19.164.964	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat. Saat ini, kantor Perusahaan masih terdaftar di Sudirman Plaza - Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association with respect to initial public offering of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta. Currently, the Company's office address is still registered at Sudirman Plaza - Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 333, 281, 164 dan 164 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$94.536, AS\$85.442, AS\$374.610, AS\$351.959 dan AS\$289.173, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017, 31 Maret 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

As of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 333, 281, 164 and 164 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD94,536, USD85,442, USD374,610, USD351,959 and USD289,173, for the periods/years ended March 31, 2017, March 31, 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 22).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS) Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)			
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	2015	2014	31 Mar./ Mar 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	2015	2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership											
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	99,80%	99,80%	126.273	121.670	119.167	123.150
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	99,91%	99,91%	59.120	57.753	41.512	38.177
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	99,93%	99,93%	28.804	29.587	38.983	45.218
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	73.282	65.975	29.607	31.238

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 22).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)			
				31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016 2015 2014			31 Mar./ Mar 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016 2015 2014		
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	99,98%	99,98%	44.501	42.733	34.241	17.065
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	241.726	228.904	201.379	163.761
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	19.996	20.304	31.907	15.005
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	23.163	23.092	25.707	9.179
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	99,93%	99,93%	42.443	34.219	35.324	22.339
Soechi Capital B.V. (SC)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 3 Juni 2015/ June 3, 2015	-****	-	100%	100%	-	-	1	1	-
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	-	-	22.051	20.787	-	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership											
Melalui SIM/through SIM											
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012*	-	-	99,99%	99,99%	-	-	10.012	8.506
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012**	-	-	-	-	-	-	-	-
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	-***	-	99,99%	99,99%	99,99%	-	-	18.010	10
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	-	-	14.921	14.411	-	-
Melalui SC/through SC											
Soechi International B.V. (SI)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 4 Juni 2015/ June 4, 2015	-****	-	100%	100%	-	-	1	1	-
Melalui SML/through SML											
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov.25, 2013	2015	84,99%	84,99%	84,99%	-	1.997	1.223	2.092	-

*) Dibubarkan/Dissolved on December 9, 2016

**) Dibubarkan/Dissolved on June 18, 2014

***) Dalam proses penghentian/In the process of dissolution

****) Dibubarkan/Dissolved on September 28, 2016

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 disusun sesuai dengan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 31.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

**e. Completion of the Interim Consolidated
Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 5, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements for the 3 (three) month period ended March 31, 2017 have been prepared in accordance with PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in note 3 and capital management in note 31.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to interim consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as a part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the interim consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan non-pengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode/tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period/year-end.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to a related party and long-term loans.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three-months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the interim consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
- has control or joint control over the Group;*
 - has significant influence over the Group; or,*
 - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

i. Inventories

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the interim consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan lahan	80	<i>Land improvement</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal	5-35	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	4-10	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	4	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	8	<i>Workshop equipment</i>

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir periode/tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period/year-end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir periode/tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial period/year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Asset (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Finance Lease - as Lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its interim consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.
2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gain and losses;*
- ii. *Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. *Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period/year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

**r. Akuntansi Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**r. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities**

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity is consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Company recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the interim consolidated financial statement is not material.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007507	0,00007443	0,00007249	0,00008039	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,71556452	0,69208954	0,70686408	0,75740836	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00892181	0,00858900	0,00830156	0,00838015	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,06810037	1,05400045	1,09240159	1,21650402	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14494	0,14415	0,15400	0,16343	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,24915	1,22860	1,48250	1,55711	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,117	0,116	0,114	0,135	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,02902	0,02792	0,02771	0,03041	Thailand Baht 1 (THB)/USD1
					United Arab Emirates Dirham 1 (SAR)/USD1
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,26666	0,27195	0,26649	0,27147	(SAR)/USD1
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12869	0,12894	0,12902	0,12891	Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	0,999051	0,980780	1,011330	0,12917	Franc Swiss 1 (CHF)/USD1
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,22591284	0,22299084	0,23266763	0,25801045	Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017 and 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (Improved 2016), "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Improved 2016), "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Improved 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (Improved 2016), "Financial Instruments - Disclosure".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Amandemen dan standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur";
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. New Accounting Standards (continued)

New and amendments on accounting standards which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agriculture";
- PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- PSAK No. 46 (Revised 2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group consolidated financial statements.

aa. Event After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that difference from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian interim yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's interim consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The interim consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 34.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN ENTITAS ANAK

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2017, December 31, 2016 and 2015, amounted to USD286,921, respectively.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders becomes 0.07%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders becomes 0.02%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD14,838 which recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

Soechi Capital BV (SC) dan Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mendirikan Soechi Capital BV (SC), yang berkedudukan di negara Belanda. Kepemilikan Perusahaan pada SC adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2015, SC mendirikan Soechi International BV (SI), yang dimiliki penuh oleh SC dan berkedudukan di Belanda. Kepemilikan SC pada SI adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 28 September 2016, SC dan SI, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Belanda dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas SC dan SI telah ditransfer kepada Perusahaan.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

Soechi Capital BV (SC) and Subsidiary

On June 3, 2015, the Company established Soechi Capital BV (SC), which was incorporated in Netherlands. The Company's ownership in SC amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On June 4, 2015, SC established Soechi International BV (SI), which was wholly owned by SC and was incorporated in Netherlands. The SC's ownership in SI amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On September 28, 2016, SC and SI, was struck off from the register of Companies of the Republic of Netherlands and have been dissolved from that date. All the assets and liabilities of SC and SI have been transferred to the Company.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 18 Juni 2014, Success Pegasus XXXVI, S.A. (SP), entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Singapura dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas SP telah ditransfer kepada SIM.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM) entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Panama dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas SM telah ditransfer kepada SIM.

Pada tahun 31 Maret 2017, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, masih dalam proses penghentian.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 18, 2014, Success Pegasus XXXVI, S.A. (SP), a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Singapore and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of SP have been transferred to SIM.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. The SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On December 9, 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM), a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Panama and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of SM have been transferred to SIM.

As of March 31, 2017, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, is still in the process of dissolution.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Kas					Cash on hand
Rupiah	734.487	530.985	343.462	129.863	Rupiah
Dolar AS	246.115	196.782	-	-	US Dollar
Sub-total	980.602	727.767	343.462	129.863	Sub-total

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD503 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2016 consolidated statements of financial position.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Bank					Cash in banks
Pihak Ketiga					Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>					<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	376.211	219.903	208.821	2.998.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	318.711	1.351.091	620.831	1.583.694	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37.659	18.020	4.519.118	308.489	PT Bank Central Asia Tbk
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	11.320	1.851	169.421	833.754	Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.472	8.486	10.622	49.943	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.951	6.008	1.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	3.647	3.709	6.064	2.170	DBS Bank Ltd, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.734	2.734	10.133	10.171	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.638	4.815	3.965	4.266	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.938	1.921	1.956	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.930	1.600	333	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Intenasional Tbk	1.368	1.373	1.396	1.418	PT Bank MNC Intenasional Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	991	997	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	-	944	944	-	Deutsche Bank AG, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	-	271.572	-	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
<u>Rekening Rupiah</u>					<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: Rp12.607.739.790, 2016: Rp4.416.565.316, 2015: Rp2.787.776.370 dan 2014: Rp117.680.981.840)	946.456	328.711	202.086	9.459.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: Rp12,607,739,790, 2016: Rp4,416,565,316, 2015: Rp2,787,776,370 and 2014: Rp117,680,981,840)
PT Bank Central Asia Tbk (2017: Rp1.199.073.665, 2016: Rp2.850.574.265, 2015: Rp508.966.525 dan 2014: Rp7.552.087.640)	90.014	212.159	36.895	607.081	PT Bank Central Asia Tbk (2017: Rp1,199,073,665, 2016: Rp2,850,574,265, 2015: Rp508,966,525 and 2014: Rp7,552,087,640)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: Rp71.933.400, 2016: Rp5.437.320.672, 2015: Rp873.858.070 dan 2014: Rp76.642.840)	5.400	404.683	63.346	6.161	PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: Rp71,933,400, 2016: Rp5,437,320,672, 2015: Rp873,858,070 and 2014: Rp76,642,840)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2017: Rp33.222.574, 2016: Rp33.465.496, 2015: Rp33.259.745 dan 2014: Rp40.355.360)	2.494	2.491	2.411	3.244	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2017: Rp33,222,574, 2016: Rp33,465,496, 2015: Rp33,259,745 and 2014: Rp40,355,360)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2017: Rp22.392.601, 2016: Rp6.297.409, 2015: Rp7.269.965 dan 2014: Rp130.943.440)	1.681	469	527	10.526	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2017: Rp22,392,601, 2016: Rp6,297,409, 2015: Rp7,269,965 and 2014: Rp130,943,440)
PT Bank Sinarmas Tbk (2017: Rp20.008.142, 2016: Rp21.994.732 dan 2015: Rp22.582.745)	1.502	1.637	1.637	-	PT Bank Sinarmas Tbk (2017: Rp20,008,142, 2016: Rp21,994,732 and 2015: Rp22,582,745)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: Rp7.206.661, 2016: Rp7.279.259, 2015: Rp7.559.660 dan 2014: Rp7.849.640)	541	542	548	631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: Rp7,206,661, 2016: Rp7,279,259, 2015: Rp7,559,660 and 2014: Rp7,849,640)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Rekening Rupiah (lanjutan)					Rupiah accounts (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017: Rp6.447.364, 2016: Rp2.310.992, 2015: Rp2.676.230 dan 2014: Rp3.047.800)	484	172	194	245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017: Rp6,447,364, 2016: Rp2,310,992, 2015: Rp2,676,230 and 2014: Rp3,047,800)
PT Bank MNC Internasional Tbk (2017: Rp4.662.350, 2016: Rp4.753.257, 2015: Rp5.131.740 dan 2014: Rp5.498.480)	350	354	372	442	PT Bank MNC Internasional Tbk (2017: Rp4,662,350, 2016: Rp4,753,257, 2015: Rp5,131,740 and 2014: Rp5,498,480)
Standard Chartered Bank, Jakarta (2017: Rp1.868.000 dan 2016: Rp1.952.000)	140	145	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (2017: Rp1,868,000 and 2016: Rp1,952,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Rp1.625.162, 2016: Rp2.122.888 dan 2015: Rp4.993.790)	122	158	362	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Rp1,625,162, 2016: Rp2,122,888 and 2015: Rp4,993,790)
PT Bank Jasa Jakarta (2017: Rp1.345.421 dan 2016: Rp1.410.780)	101	105	-	-	PT Bank Jasa Jakarta (2017: Rp1,345,421 and 2016: Rp1,410,780)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2017: Rp1.292.137, 2016: Rp1.370.472 dan 2015: Rp1.669.195)	97	102	121	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2017: Rp1,292,137, 2016: Rp1,370,472 and 2015: Rp1,669,195)
Rekening Dolar Singapura					Singapore Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: SGD38.059, 2016: SGD166.158, 2015: SGD165.860 dan 2014: SGD66.755)	27.234	114.996	117.240	50.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: SGD38,059, 2016: SGD166,158, 2015: SGD165,860 and 2014: SGD66,755)
OCBC, Ltd, Singapura (2017: SGD6.905, 2016: SGD2.722, 2015: SGD4.207 dan 2014: SGD5.425)	4.941	1.884	2.974	4.109	OCBC, Ltd, Singapura (2017: SGD6,905, 2016: SGD2,722, 2015: SGD4,207 and 2014: SGD5,425)
Rekening Yen Jepang					Japan Yen accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: JPY145.374 dan 2016: JPY147.167)	1.297	1.264	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: JPY145,374 and 2016: JPY147,167)
Rekening Euro					Euro accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: EUR1.457 dan 2016: EUR1.123)	1.556	1.184	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: EUR1,457 and 2016: EUR1,123)
Deutsche Bank AG, Singapura (2016: EUR550 dan 2015: EUR550)	-	580	601	-	Deutsche Bank AG, Singapore (2016: EUR550 and 2015: EUR550)
Rekening Yuan China					Chinese Yuan accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1.286 dan 2014: CNY1.848)	-	-	198	302	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1,286 and 2014: CNY1,848)
Sub-total	1.857.980	2.695.088	6.255.688	15.935.657	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Setara kas - Deposito berjangka <u>Rekening Dolar AS</u>					Cash equivalents - Time Deposits <u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.736	285.726	317.600	281.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>					<u>Rupiah account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50.000.000.000)	-	-	-	4.019.293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50,000,000,000)
Sub-total	62.736	285.726	317.600	4.300.703	Sub-total
Total kas dan setara kas	2.901.318	3.708.581	6.916.750	20.366.223	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
<u>Rekening Dolar AS</u>					<u>US Dollar account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>					<u>Rupiah account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	9,75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak Ketiga					Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>					<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.036.778	5.230.868	2.766.398	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	1.750.000	1.750.000	-	-	Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.193.487	1.184.713	1.226.087	389.898	PT Bank OCBC NISP Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	515.869	519.575	-	-	- CIMB Bank Berhad, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapura	313.762	323.970	358.049	-	- DBS Bank Ltd., Singapore
Total	7.809.896	9.009.126	4.350.534	389.898	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan, SOKL, MOS, IEL, ABPL, SPU dan LSM dari bank yang sama (Catatan 20).

The restricted cash above was pledged as collateral for long-term loan facilities of the Company, SOKL, MOS, IEL, ABPL, SPU and LSM from the same bank (Note 20).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Pihak ketiga				
Kelompok Kerja (Pokja) Unit Layanan Pengadaan (ULP)	4.073.925	83.021	-	-
PT Pertamina (Persero)	2.723.351	6.090.354	2.627.098	2.498.114
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	1.181.604	30.774	119.133	186.223
Eiger Shipping SA	938.259	-	-	-
Litasco SA	888.810	-	-	-
Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapore	756.960	756.960	-	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	530.403	561.413	567.698	758.453
CNOOC SES Ltd.	231.000	1.273.103	875.023	-
Petrochina International Jabung Ltd.	-	702.441	-	-
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	-	-	725.304
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$700.000)	4.918.046	3.971.386	3.277.324	2.727.679
Total	16.242.358	13.469.452	7.466.276	6.895.773
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(618.375)	(976.883)	(571.652)
Pihak ketiga - neto	15.623.983	12.851.077	6.489.393	6.324.121
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	12.510.000	12.510.000	6.510.000	-
Neto	28.133.983	25.361.077	12.999.393	6.324.121

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Third parties				
Kelompok Kerja (Pokja) Unit Layanan Pengadaan (ULP)				
PT Pertamina (Persero)				
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut				
Eiger Shipping SA				
Litasco SA				
Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapore				
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.				
CNOOC SES Ltd.				
Petrochina International Jabung Ltd.				
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk				
Others (each below USD700,000)				
Total		13.469.452	7.466.276	6.895.773
Less allowance for impairment of trade receivables		(618.375)	(976.883)	(571.652)
Third parties - net		12.851.077	6.489.393	6.324.121
Related parties (Note 19)		12.510.000	6.510.000	-
Net		25.361.077	12.999.393	6.324.121

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Pihak ketiga				
Dolar AS	7.942.358	10.416.037	5.729.103	6.265.260
Rupiah (2017: Rp96.297.282.543, 2016: Rp38.657.863.366, 2015: Rp21.481.314.827 dan 2014: Rp7.843.581.720)	7.228.983	2.877.185	1.557.181	630.513
Euro (EUR832.141)	888.810	-	-	-
Dolar Singapura (2017: SGD254.634, 2016: SGD254.634 dan 2015: SGD254.634)	182.207	176.230	179.992	-
Total	16.242.358	13.469.452	7.466.276	6.895.773
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(618.375)	(976.883)	(571.652)
Pihak ketiga - neto	15.623.983	12.851.077	6.489.393	6.324.121

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Third parties				
US Dollar				
Rupiah (2017: Rp96,297,282,543, 2016: Rp38,657,863,366, 2015: Rp21,481,314,827 and 2014: Rp7,843,581,720)				
Euro (EUR832,141)				
Singapore Dollar (2017: SGD254,634, 2016: SGD254,634 and 2015: SGD254,634)				
Total		13.469.452	7.466.276	6.895.773
Less allowance for impairment of trade receivables		(618.375)	(976.883)	(571.652)
Third parties - net		12.851.077	6.489.393	6.324.121

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak-pihak berelasi					Related parties
Dolar AS	12.510.000	12.510.000	6.510.000	-	US Dollar
Neto	28.133.983	25.361.077	12.999.393	6.324.121	Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha milik SOKL, ABPL, SPU dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, DBS Bank Ltd dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank, Singapura (Catatan 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Belum jatuh tempo	7.646.139	9.237.127	4.474.419	3.672.665	Not yet due
Jatuh tempo:					Due:
Sampai dengan 30 hari	4.540.474	117.840	129.599	793.729	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	68.477	3.807.699	3.671.209	189.700	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	296.685	155.379	2.068.082	318.094	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	16.200.583	12.661.407	3.632.967	1.921.585	More than 90 days
Total	28.752.358	25.979.452	13.976.276	6.895.773	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(618.375)	(976.883)	(571.652)	Less allowance for impairment of trade receivables
Neto	28.133.983	25.361.077	12.999.393	6.324.121	Net

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables of SOKL, ABPL, SPU and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, DBS Bank Ltd and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 20).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank, Singapore (Note 20).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Saldo awal	618.375	976.883	571.652	259.783	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan					Change during the year
Penambahan cadangan	-	254.376	465.708	312.240	Additional provision
Penghapusan	-	(613.319)	(58.705)	-	Write off
Selisih kurs	-	435	(1.772)	(371)	Foreign currency difference
Saldo akhir	618.375	618.375	976.883	571.652	Ending balance

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Bahan bakar	2.682.284	2.423.075	2.879.491	4.621.386	Fuel
Kawat Las	50.016	123.956	54.924	21.941	Welding wire
Total	2.732.300	2.547.031	2.934.415	4.643.327	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Uang muka pembelian	9.664.196	7.148.344	8.498.606	6.744.293	Advances to suppliers
Asuransi dibayar dimuka	220.897	39.735	59.498	246.310	Prepaid insurances
Lain-lain	138.380	121.080	180.162	202.173	Others
Total	10.023.473	7.309.159	8.738.266	7.192.776	Total

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2015 and 2014, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventories to its net realizable value as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's operating activity.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
PT Pertamina (Persero)	5.238.453	1.624.846	3.842.107	7.899.499	PT Pertamina (Persero)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	868.280	523.900	413.835	-	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Camar Resources Canada, Inc.	590.000	310.000	-	402.600	Camar Resources Canada, Inc.
Petrochina International Jabung Ltd.	258.335	258.335	-	-	Petrochina International Jabung Ltd.
PT Pertamina Patra Niaga	189.384	377.693	1.282.506	-	PT Pertamina Patra Niaga
Mitsubishi Corporation, Tokyo	151.135	-	-	-	Mitsubishi Corporation, Tokyo
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	121.409	120.370	784.836	-	PT PLN (Persero) KIT Sumbagut
Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapura	-	488.455	-	-	Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapore
CNOOC SES Ltd.	-	-	771.900	-	CNOOC SES Ltd.
Lain-lain	-	-	-	22.139	Others
Total	7.416.996	3.703.599	7.095.184	8.324.238	Total

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

11. ASET TETAP

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Pengembangan lahan	80.478.134	-	-	-	80.478.134	Land improvement
Bangunan	10.984.749	-	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	356.174.508	13.008.012	-	-	369.182.520	Vessels
Perlengkapan kapal	3.064.683	55.636	-	-	3.120.319	Vessel supplies
Mesin	7.995.686	753.468	-	-	8.749.154	Machineries
Kendaraan	3.127.214	-	-	-	3.127.214	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.553.869	32.828	-	-	3.586.697	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	826.213	75.763	-	-	901.976	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	92.341.738	10.800.733	-	-	103.142.471	<u>Construction in progress</u>
Total	575.112.066	24.726.440	-	-	599.838.506	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	167.663	251.494	-	-	419.157	Land improvement
Bangunan	2.088.602	137.310	-	-	2.225.912	Buildings
Kapal	76.484.098	3.820.269	-	-	80.304.367	Vessels
Perlengkapan kapal	2.723.141	40.115	-	-	2.763.256	Vessel supplies
Mesin	3.265.021	250.378	-	-	3.515.399	Machineries
Kendaraan	2.161.111	63.374	-	-	2.224.485	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.932.455	63.722	-	-	2.996.177	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	373.054	490	-	-	373.544	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	398.719	15.508	-	-	414.227	Machineries
Kendaraan	421.315	28.136	-	-	449.451	Vehicles
Total	91.015.179	4.670.796	-	-	95.685.975	Total
Nilai tercatat - neto	484.096.887				504.152.531	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Pengembangan lahan	-	-	-	80.478.134	80.478.134	Land improvement
Bangunan	10.894.004	90.745	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	338.559.936	48.043.863	30.429.291	-	356.174.508	Vessels
Perlengkapan kapal	3.015.642	157.268	108.227	-	3.064.683	Vessel supplies
Mesin	7.197.283	798.445	42	-	7.995.686	Machinery
Kendaraan	3.191.940	865	65.591	-	3.127.214	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.206.025	348.416	572	-	3.553.869	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machinery
Kendaraan	703.912	122.301	-	-	826.213	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
	149.904.704	22.915.168	-	(80.478.134)	92.341.738	
Total	533.238.718	72.477.071	30.603.723	-	575.112.066	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	-	167.663	-	-	167.663	Land improvement
Bangunan	1.540.509	548.093	-	-	2.088.602	Buildings
Kapal	76.783.152	12.533.607	12.832.661	-	76.484.098	Vessels
Perlengkapan kapal	2.735.069	87.716	99.644	-	2.723.141	Vessel supplies
Mesin	2.359.763	905.258	-	-	3.265.021	Machinery
Kendaraan	1.888.154	305.752	32.795	-	2.161.111	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.283.880	649.147	572	-	2.932.455	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	371.093	1.961	-	-	373.054	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	336.681	62.038	-	-	398.719	Machinery
Kendaraan	324.713	96.602	-	-	421.315	Vehicles
Total	88.623.014	15.357.837	12.965.672	-	91.015.179	Total
Nilai tercatat - neto	444.615.704				484.096.887	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	10.848.547	45.457	-	-	10.894.004	Buildings
Kapal	300.241.170	45.073.352	6.754.586	-	338.559.936	Vessels
Perlengkapan kapal	2.957.169	127.516	69.043	-	3.015.642	Vessel supplies
Mesin	4.994.103	2.203.180	-	-	7.197.283	Machinery
Kendaraan	2.991.349	355.967	156.201	825	3.191.940	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.809.222	397.628	-	(825)	3.206.025	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machinery
Kendaraan	683.646	20.266	-	-	703.912	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
	119.058.849	30.845.855	-	-	149.904.704	
Total	461.149.327	79.069.221	6.979.830	-	533.238.718	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	996.375	544.134	-	-	1.540.509	Buildings
Kapal	68.624.306	12.477.730	4.318.884	-	76.783.152	Vessels
Perlengkapan kapal	2.625.164	168.329	58.424	-	2.735.069	Vessel supplies
Mesin	1.582.725	777.038	-	-	2.359.763	Machinery
Kendaraan	1.614.918	348.707	75.557	86	1.888.154	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.635.407	648.559	-	(86)	2.283.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	369.133	1.960	-	-	371.093	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	241.268	95.413	-	-	336.681	Machinery
Kendaraan	238.202	86.511	-	-	324.713	Vehicles
Total	77.927.498	15.148.381	4.452.865	-	88.623.014	Total
Nilai tercatat - neto	383.221.829				444.615.704	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	5.675.363	798.370	-	4.374.814	10.848.547	Buildings
Kapal	275.107.773	36.029.490	10.896.093	-	300.241.170	Vessels
Perlengkapan kapal	2.848.795	154.082	45.708	-	2.957.169	Vessel supplies
Mesin	3.872.663	1.121.440	-	-	4.994.103	Machineries
Kendaraan	2.501.854	491.130	1.635	-	2.991.349	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.697.094	112.128	-	-	2.809.222	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	638.988	44.658	-	-	683.646	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	89.821.209	33.612.454	-	(4.374.814)	119.058.849	<u>Construction in progress</u>
Total	399.729.011	72.363.752	10.943.436	-	461.149.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	699.301	297.074	-	-	996.375	Buildings
Kapal	65.668.638	10.494.761	7.539.093	-	68.624.306	Vessels
Perlengkapan kapal	2.511.656	157.283	43.775	-	2.625.164	Vessel supplies
Mesin	1.019.986	562.739	-	-	1.582.725	Machineries
Kendaraan	1.288.664	327.378	1.124	-	1.614.918	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.021.277	614.130	-	-	1.635.407	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	364.641	4.492	-	-	369.133	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	141.098	100.170	-	-	241.268	Machineries
Kendaraan	153.478	84.724	-	-	238.202	Vehicles
Total	72.868.739	12.642.751	7.583.992	-	77.927.498	Total
Nilai tercatat - neto	326.860.272				383.221.829	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3.862.131	3.315.592	12.688.027	12.646.109	10.652.044	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	521.510	299.577	1.293.690	1.152.735	392.315	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	287.155	349.410	1.376.120	1.347.164	-	Capitalized to construction cost
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	1.598.392	Capitalized to construction in progress
Total	4.670.796	3.964.579	15.357.837	15.146.008	12.642.751	Total

Penambahan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar AS\$9.376 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$2.373.

The addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with cost of USD9,376 and accumulated depreciation of USD2,373.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Galangan dalam penyelesaian	75.645.837	73.519.778	62.959.394	42.759.336	Shipyard in construction
Pematangan tanah	20.558.669	11.926.332	18.655.479	10.564.185	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	6.785.049	6.742.712	6.354.305	3.879.028	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	152.916	152.916	112.871	33.645	Land under construction
Reklamasi lahan	-	-	61.822.655	61.822.655	Land reclamation
Total	103.142.471	92.341.738	149.904.704	119.058.849	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	97,97%	Semester empat/ Fourth semester 2017	Shipyard project

Pada periode 31 Maret 2017, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS770.918 dan AS716.885 (2016: AS\$5.684.672 dan AS\$3.361.662, 31 Maret 2016: AS\$1.435.127 dan AS\$831.423, 2015: AS\$6.345.307 dan AS\$2.697.470 dan 2014: AS\$5.337.860 dan AS\$2.466.339) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 30 dan 36).

As of March 31, 2017, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

In March 31, 2017, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD770,918 and USD716,885 (2016: USD5,684,672 and USD3,361,662, March 31, 2016: USD1,435,127 and USD831,423, 2015: USD6,345,307 and USD2,697,470 and 2014: USD5,337,860 and USD2,466,339) in construction in progress (Notes 30 and 36), respectively.

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Harga jual	-	7.500.000	7.510.754	1.335.567	2.195.598	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:						Less carrying value:
Aset tetap	-	11.642.971	17.638.051	2.526.965	3.359.444	Fixed assets
Beban docking ditangguhkan	-	-	-	56.032	82.189	Deferred charges on docking
Sub-total	-	11.642.971	17.638.051	2.582.997	3.441.633	Sub-total
Rugi pelepasan aset tetap	-	(4.142.971)	(10.127.297)	(1.247.430)	(1.246.035)	Loss on disposals fixed assets

Pada tahun 2014, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.358.933 dijual kepada pihak ketiga (Catatan 20).

In 2014, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD3,358,933 was sold to third party (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$2.067.954 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$378.367 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$11.342.650 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$6.272.598 menerima penggantian klaim asuransi dari pihak ketiga sebesar AS\$6.007.639. Selain itu, Grup juga memperoleh pergantian klaim asuransi lainnya dari pihak ketiga sebesar AS\$121.413.

Pada tahun 2017, IEL memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga sebesar AS\$90.349.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI, kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL dan kapal Soechi Chemical III milik SPU), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura dan DBS Bank Ltd., Singapura (Catatan 14 dan 20). 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan Hak Guna Bangunan Ruko Mangga Dua, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Jasa Jakarta (Catatan 20 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TB. Beaver milik AMO, kapal TK. MOS I dan kapal TK MOS II milik PUL, kapal Soechi Chemical I milik SOKL, kapal SC Chemical III milik SLE dan kapal SC Chemical XIX milik LSM) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Bank CIMB Bernhard, Singapura, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapura, Standard Chartered Bank, Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd., Singapura (Catatan 14 dan 20). 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dan ABPL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 14).

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2015, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD2,067,954 was sold to third party.

In 2015, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD378,367 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD11,342,650 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD6,272,598 was received insurance claim from third party, amounting to USD6,007,639. Furthermore, the Group also received other insurance claim from third party, amounting to USD121,413.

In 2017, IEL received insurance claim from third party amounting of USD90,349.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI, vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL and vessel Soechi Chemical III owned SPU), were pledged as collateral for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore and DBS Bank Ltd., Singapore (Notes 14 and 20). 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and Building Rights in Ruko Mangga Dua was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Jasa Jakarta (Notes 20 and 14).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's vessels, (except TB. Beaver vessel owned by AMO, MT. vessel TK. MOS I and vessel TK MOS II owned by PUL, vessel Soechi Chemical I owned by SOKL, vessel SC Chemical III owned by SLE and vessel SC Chemical XIX owned by LSM), were pledged as collateral for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from CIMB Bank Bernhard, Singapore, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapore, Standard Chartered Bank, Singapore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd., Singapore (Notes 14 and 20). 2 (two) units office buildings in Plaza Marein and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS, owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's and ABPL's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 14).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$323.963.015 melalui PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd., PT Mandiri AXA General Insurance and The Standard Club Asia Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp9.766.000.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Ramayana Tbk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2017, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD323,963,015 with PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd., PT Mandiri AXA General Insurance and The Standard Club Asia Ltd.

As of March 31, 2017, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp9,766,000,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Ramayana Tbk.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	193.515	8.603	-	-	202.118	Software
Nilai tercatat - neto	10.310				1.707	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	142.706	50.809	-	-	193.515	Software
Nilai tercatat - neto	61.119				10.310	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	91.896	50.810	-	-	142.706	Software
Nilai tercatat - neto	111.929				61.119	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	200.725	3.100	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	41.488	50.408	-	-	91.896	Software
Nilai tercatat - neto	159.237				111.929	Net carrying amount

Penambahan nilai perolehan aset takberwujud pada tahun 2014 merupakan jasa implementasi dan perangkat lunak sistem oracle.

The additions to cost of intangible assets in 2014 are implementation service and software oracle system.

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$8.603, AS\$12.702, AS\$50.809, AS\$50.810 dan AS\$50.408, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017, 31 Maret 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Amortizations of intangible asset amounting to USD8,603, USD12,702, USD50,809, USD50,810 and USD50,408, were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods/years ended March 31, 2017, March 31, 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Beban docking ditangguhkan - neto	9.143.438	6.371.252	8.116.134	5.436.522	Deferred charges on docking - net
Sewa jangka panjang - neto	440.643	443.206	453.359	465.694	Long-term rent - net
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	261.604	-	5.000.000	-	Deferred bonds issuance cost
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 36)	50.466	6.051.819	267.500	311.020	Advances for purchase of fixed asset (Note 36)
Provisi bank garansi	-	6.957	90.634	250.464	Provision for bank guarantee
Lain-lain	45.609	45.610	45.243	45.609	Others
Total	9.941.760	12.918.844	13.972.870	6.509.309	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Entitas Anak				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.656.825	22.569.149	7.284.232	383.923
Standard Chartered Bank, Singapura	19.911.600	13.800.000	-	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	8.595.310	8.884.534
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	1.781.269	1.511.674
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	724.583	803.648
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	360.515	401.237
Nilai tercatat	52.568.425	36.369.149	18.745.909	11.985.016

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Entitas Anak					The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Pinjaman sindikasi - Revolving Loan					Syndication loan - Revolving Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.867.400	20.700.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	19.911.600	13.800.000	-	-	Standard Chartered Bank, Singapore
<u>Trust Receipt</u>					<u>Trust Receipt</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.789.425	1.869.149	6.938.020	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Revolving loan</u>					<u>Revolving loan</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	5.940.000	5.940.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
<u>Revolving Loan</u>					<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015 dan 2014: Rp36.630.000.000)	-	-	2.655.310	2.944.534	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015 and 2014: Rp36,630,000,000)
PT Bank Jasa Jakarta (2015 dan 2014: Rp9.000.000.000)	-	-	652.410	723.473	PT Bank Jasa Jakarta (2015 and 2014: Rp9,000,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2015 dan 2014: Rp5.000.000.000)	-	-	362.450	401.929	PT Bank Central Asia Tbk (2015 and 2014: Rp5,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 dan 2014: Rp4.776.000.000)	-	-	346.212	383.923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 and 2014: Rp4,776,000,000)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Cerukan					Bank Overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19.572.608.105 dan 2014: Rp13.805.233.036)	-	-	1.418.819	1.109.745	PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19,572,608,105 and 2014: Rp13,805,233,036)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4.973.304.425 dan 2014: Rp4.991.385.325)	-	-	360.515	401.237	PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4,973,304,425 and 2014: Rp4,991,385,325)
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995.632.283 dan 2014: Rp997.378.416)	-	-	72.173	80.175	PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995,632,283 and 2014: Rp997,378,416)
Nilai tercatat	52.568.425	36.369.149	18.745.909	11.985.016	Carrying amount

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015 dan 7,5% - 8% per tahun pada 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015 dan 7,5% - 8% per tahun pada 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum in 2015 and 7.5% - 8% per annum in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 each amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum in 2015 and 7.5% - 8% per annum in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 each amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada 2015 dan 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.655.310) dan Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.944.534). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015 dan 7,5% - 8% per tahun pada 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$3.960.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 54 tanggal 19 Februari 2016, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* Menurun maksimum sebesar AS\$6.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2016 dan memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 14.5% per annum in 2015 and 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,655,310) and Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,944,534), respectively. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum in 2015 and 7.5% - 8% per annum in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 each amounted to USD3,960,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 54 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated February 19, 2016, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Decreasing Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2016 and has loan period of 6 (six) months from the signing date of the agreement. This loan was fully paid on August 26, 2016.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun pada 2015 dan 11,25% - 12,25% per tahun pada 2014. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$362.450 dan AS\$401.929). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is *time revolving credit facility* with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "*joint borrower*" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The loan bears interest rate at 12.25% per annum in 2015 and 11.25% - 12.25% in 2014. The loan is secured by the same collaterals used in the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD362,450 and USD401,929), respectively. This loan was fully paid on August 25, 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun pada 2015 dan 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp19.572.608.105 (ekuivalen AS\$1.418.819) dan Rp13.805.233.036 (ekuivalen AS\$1.109.745). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is *Local Credit facility (Overdraft)* with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The loan bears interest rate at 12.25% per annum in 2015 and 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp19,572,608,105 (equivalent to USD1,418,819) and Rp13,805,233,036 (equivalent to USD1,109,745), respectively. This loan was fully paid on August 25, 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facility is secured by land and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015 dan 10% - 12% per tahun pada 2014. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to equity ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principal Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The loan bears annual interest rate at 10% per annum in 2015 and 10% - 12% per annum in 2014. It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha MOS, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status MOS.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, among others, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of MOS.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp995.632.283 (ekuivalen AS\$72.173) dan Rp997.378.416 (ekuivalen AS\$80.175). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp995,632,283 (equivalent to USD72,173) and Rp997,378,416 (equivalent to USD80,175), respectively. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Saldo *revolving loan* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$652.410 dan AS\$723.473). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent to USD652,410 and USD723,473), respectively. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.973.304.425 (ekuivalen AS\$360.515) dan Rp4.991.385.325 (ekuivalen AS\$401.237).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 20).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan 2014 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$346.212 dan AS\$383.923). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The loan bears interest rate at 10% per annum in 2015 and 2014. The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,973,304,425 (equivalent to USD360,515) and Rp4,991,385,325 (equivalent to USD401,237), respectively.

This loan was fully paid on April 12, 2016.

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 20).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 11% per annum in 2015 and 2014 and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD346,212 and USD383,923), respectively. This loan was fully paid on August 29, 2016.

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-1* (TR-1) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT tanker oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.375.498.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-2* (TR-2) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,28% per tahun pada 2017 (2016: 9,68% dan 2015: 9,52% - 10,42%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$15.000, AS\$497.501 dan AS\$5.562.522.

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-3* (TR-3) sebesar maksimal AS\$14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,18% - 9,43% per tahun pada 2017 (2016: 9,18% - 9,68%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Trust Receipt-1* (TR-1) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT tanker oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum in 2015 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to USD1,375,498.

Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Trust Receipt-2* (TR-2) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT *crude oil*, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.28% per annum in 2017 (2016: 9.68% and 2015: 9.52% - 10.42%) and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2017, December 31, 2016 and 2015, amounted to USD15,000, USD497,501 and USD5,562,522, respectively.

Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Trust Receipt-3* (TR-3) facility with maximum credit limit of USD14,000,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT *avtur oil*, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.18% - 9.43% per annum in 2017 (2016: 9.18% - 9.68%) and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar AS\$2.774.425 dan AS\$1.371.648.

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 15 tanggal 18 Januari 2016, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 4 (KMK-4) sebesar maksimal AS\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja pembangunan kapal baru dan jasa reparasi kapal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun, tanah milik Hartono Utomo (pihak berelasi) seluas 7.962 meter persegi, tanah reklamasi dan bangunan di atasnya, *floating dock*, fidusia untuk fasilitas karyawan, area *sand blasting*, *road access*, *launching yard*, *sand blasting machine* dan *equipment*, *overhead crane equipment* dan *workshop equipment*, mesin-mesin dan kendaraan, 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL dan 1 (satu) kapal tanker milik SOKL, tagihan pembangunan kapal yang baru, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL. Seluruh agunan tersebut juga terikat secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap fasilitas-fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada MOS.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The outstanding loan as of March 31, 2017 and December 31, 2016, amounted to USD2,774,425 and USD1,371,648, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Credit Working Capital 4 (KMK-4) facility with maximum credit limit of USD5,000,000. The facility is used for additional working capital for new shipbuilding and vessel services activities. The facility will mature on January 17, 2017 and was fully paid on August 29, 2016. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2016.

This facility is secured by shipyard land and building on it located in Karimun, land owned by Hartono Utomo (related party) of 7,962 square meter, land reclamation and building on it, floating dock, fiduciary for employee facilities, area sand blasting, road access, launching yard, sand blasting machine and equipment, overhead crane equipment and workshop equipment, machines and vehicles, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and 1 (one) tanker vessel owned by SOKL, shipbuilding invoice for new vessel, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties) and corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL. All the guarantees also bonded joint collateral and cross default against other credit facilities granted by Mandiri to MOS.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to among others, amend the Article of Association, handle over collateral, get credit facility or loans from other parties, distribute the dividends, pledge assets of MOS to another party and pay off the debt to related parties.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Hartojo, S.H., No. 04, tanggal 2 Maret 2016, IEL melakukan perjanjian kredit dengan Sinarmas berupa fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* maksimum sebesar AS\$3.300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan kredit dilakukan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% pada periode 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kapal milik IEL, perjanjian sewa kapal dari kapal yang dijaminkan dan jaminan pribadi dari Paula Marlina dan Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Sinarmas tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan, memperoleh pinjaman /kredit baru dari pihak lain yang berhubungan dengan jaminan yang diberikan, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apapun, meminjamkan uang (termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi IEL), melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari perusahaan atau aktiva IEL, mengadakan pembayaran di muka mengenai suatu hutang yang bukan hutang kepada Sinarmas, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, penurunan modal, mengubah susunan para pemegang saham dan pengurus dan melakukan pelunasan hutang dan/atau pembagian dividen.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Sinarmas (Tbk) (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hartojo, S.H., dated March 2, 2016, IEL entered into a loan agreement with Sinarmas which is *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* Credit facility with maximum credit limit of USD3,300,000. The facility is used to finance IEL's working capital. The facility will mature on 3 (three) months from the signing date of the agreement and was extended to September 2, 2016. The loan bears interest rate at 12% for period 2016. This loan was fully paid on August 26, 2016.

The loan facility is secured by IEL's vessel, charter agreement of collateral vessel and personal guarantee from Paula Marlina and Paulus Utomo.

During the period of the loan, IEL without written notification to Sinarmas is not allowed to carry out the following activities, among others, such as sell or pledge collateral that has been pledged, obtaining credit/new loans from other parties relating to pledge collateral, act as underwriter/guarantor in any forms and any name, lend money (including but not limited to IEL's affiliated companies), invest in or create a new business, sell or agree to sell or dispose of all or substantially of the company or IEL's assets, make payment in advance on a debt that is not payable to Sinarmas, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, decrease in capital, change the composition of the shareholders and management, and make payment of debt and/or dividend distribution.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan.

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar AS\$19.911.600 untuk SCB dan AS\$29.867.400 untuk Mandiri. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Juni sampai Juli 2017.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.800.000 untuk SCB dan AS\$20.700.000 untuk Mandiri.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada SCB dan Mandiri (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Subsidiaries

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acting as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital and general corporate financing.

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.

The outstanding RFC loan balance as of March 31, 2017 amounted to USD19,911,600 for SCB and USD29,867,400 for Mandiri. This loan has been extended to June to July 2017.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2016 amounted to USD13,800,000 for SCB and USD20,700,000 for Mandiri.

The credit facility is *co-borrowed* with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The loan agreement includes the same *negative covenants* and financial ratios fulfillment with the Company's long-term bank loans to SCB and Mandiri (Note 20).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Harwil Pte., Ltd., Singapura	579.969	755.729	6.039.963	1.712.131	Harwil Pte., Ltd., Singapore
The Standard Club Asia Ltd., Singapura	-	412.636	-	-	The Standard Club Asia Ltd., Singapore
PT International Paint Indonesia KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	348.235	261.580	173.225	70.609	PT International Paint Indonesia KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.
PT Samudra Marine Indonesia	224.009	15.450	15.450	1.078.799	PT Samudra Marine Indonesia
PT Jotun Indonesia	214.834	219.619	534.022	211.029	PT Jotun Indonesia
PT Bandar Abadi	153.957	99.190	35.615	297.212	PT Bandar Abadi
Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., Cina	13.918	13.461	314.674	202.744	Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., China
Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.	-	-	456.000	-	Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.
Sentek Marine & Trading Pte Ltd.	-	-	-	2.105.644	Sentek Marine & Trading Pte Ltd.
Calm Lake Shipping Company Limited	-	-	-	1.295.521	Calm Lake Shipping Company Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	-	-	-	265.750	Others
	5.617.572	4.027.432	4.583.773	4.235.209	(each below USD250,000)
Sub-total pihak ketiga	7.152.494	5.805.097	12.152.722	11.474.648	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	159.856	235.680	546.432	594.510	Related parties (Note 19)
Total	7.312.350	6.040.777	12.699.154	12.069.158	Total

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
(2017: Rp41.870.572.460, 2016: Rp32.023.515.663, 2015: Rp30.574.358.406 dan 2014: Rp25.337.272.060)	3.143.200	2.383.411	2.216.336	2.036.758	(2017: Rp41,870,572,460, 2016: Rp32,023,515,663, 2015: Rp30,574,358,406 and 2014: Rp25,337,272,060)
Dolar AS	2.614.503	2.005.374	2.647.200	6.357.459	US Dollar
Dolar Singapura					Singapore Dollar
(2017: SGD1.452.572, 2016: SGD1.625.694, 2015:SGD9.919.526 dan 2014: SGD3.494.663)	1.039.409	1.125.126	7.011.757	2.646.886	(2017: SGD1,452,572, 2016: SGD1,625,694, 2015:SGD9,919,526 and 2014: SGD3,494,663)
Yen Jepang					Japanese Yen
(2017: JPY26.658.206, 2016: JPY22.888.321, 2015: JPY18.880.295 dan 2014: JPY23.521.695)	237.839	196.593	156.736	197.117	(2017: JPY26,658,206, 2016: JPY22,888,321, 2015: JPY18,880,295 and 2014: JPY23,521,695)
Euro					Euro
(2017: EUR83.059, 2016: EUR68.961, 2015: EUR104.908 dan 2014: EUR163.504)	88.716	72.685	114.602	198.903	(2017: EUR83,059, 2016: EUR68,961, 2015: EUR104,908 and 2014: EUR163,504)
Franc Swiss					Franc Swiss
(2017: CHF21.028 dan 2016: CHF12.990)	21.008	12.740	-	-	(2017: CHF21,028 and 2016: CHF12,990)
Krona Norwegia					Norwegian Krone
(2017: NOK29.380, 2016: NOK39.080, 2015: NOK21.850 dan 2014: NOK11.000)	3.426	4.535	2.484	1.483	(2017: NOK29,380, 2016: NOK39,080, 2015: NOK21,850 and 2014: NOK11,000)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Dirham Uni Emirat Arab (2017: SAR8.765, 2016: SAR8.765, 2015: SAR4.505 dan 2014: SAR44.711)	2.382	2.383	1.201	12.138	United Arab Emirates Dirham (2017: SAR8.765, 2016: SAR8.765, 2015: SAR4.505 and 2014: SAR44.711)
Ringgit Malaysia (2017: MYR5.639, 2016: MYR5.639 dan 2015: MYR395)	1.274	1.257	92	-	Malaysian Ringgit (2017: MYR5.639, 2016: MYR5.639 and 2015: MYR395)
Poundsterling Inggris (2017: GBP509, 2016: GBP808, 2015: GBP1.488 dan 2014: GBP403)	636	993	2.206	628	British Pound (2017: GBP509, 2016: GBP808, 2015: GBP1.488 and 2014: GBP403)
Chinese Yuan (2017: CNY700 dan 2015: CNY700)	101	-	108	-	Chinese Yuan (2017: CNY700 and 2015: CNY700)
Swedia Krona (SEK176.101)	-	-	-	22.747	Swedish Krona (SEK176,101)
Dolar Hongkong (HKD4.105)	-	-	-	529	Hongkong Dollar (HKD4,105)
Sub-total pihak ketiga	7.152.494	5.805.097	12.152.722	11.474.648	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi					Related parties
Rupiah (2017: Rp2.129.435.842, 2016: Rp3.166.600.401, 2015: Rp4.561.360.984 dan 2014: Rp1.146.318.361)	159.856	235.680	330.653	92.148	Rupiah (2017: Rp2,129,435,842 2016: Rp3,166,600,401, 2015: Rp4,561,360,984 and 2014: Rp1,146,318,361)
Dolar AS	-	-	215.779	502.362	US Dollar
Sub-total pihak-pihak berelasi	159.856	235.680	546.432	594.510	Sub-total related parties
Total	7.312.350	6.040.777	12.699.154	12.069.158	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Pemerintah Daerah Karimun	192.178	190.533	185.574	205.788	Pemerintah Daerah Karimun
Linklaters LLP	151.604	-	-	-	Linklaters LLP
Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	110.631	110.631	310.631	-	Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates
Harwil Pte., Ltd.	-	-	-	341.244	Harwil Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	1.902.185	1.834.864	1.297.742	869.866	Others (each below USD150,000)
Sub-total pihak ketiga	2.356.598	2.136.028	1.793.947	1.416.898	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 19)	103.845	-	-	-	Related party (Note 19)
Total	2.460.443	2.136.028	1.793.947	1.416.898	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Perusahaan				
Pajak penghasilan badan:				
- Tahun 2017	9.945	-	-	-

The Company
 Corporate income taxes:
 - Year 2017

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai	126.263	514.238	94.593	109.400
Pajak penghasilan:				
Pasal 15 (final)	46.135	153.285	290.987	273.984
Pasal 21	39.184	17.095	82.620	35.814
Pasal 26	19.469	85.298	-	-
Pasal 29	15.830	15.830	104	22.968
Pasal 4 (2) (final)	10.761	17.422	4.408	3.225
Pasal 23	3.848	5.200	11.277	34.312
Pasal 25	601	200	229	92
Total	262.091	808.568	484.218	479.795

Value-Added Tax
Income taxes:
 Article 15 (final)
 Article 21
 Article 26
 Article 29
 Article 4 (2) (final)
 Article 23
 Article 25

c. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai	812.450	1.350.768	1.752.743	1.069.839

Value-Added Tax

d. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2016	2015	2014
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)			
Final					
Entitas Anak	(398.269)	(361.216)	(1.623.913)	(1.420.597)	(1.214.966)
Kini					
Perusahaan	-	-	(20.741)	(3.824)	(11.769)
Entitas Anak	-	-	(8.147)	-	(19.604)
Sub-total	-	-	(28.888)	(3.824)	(31.373)
Tanggungan					
Perusahaan	91.502	-	7.404	6.248	2.916
Entitas Anak	(2.872)	-	(900.723)	(37.055)	(723.437)
Sub-total	88.630	-	(893.319)	(30.807)	(720.521)
Beban pajak - neto	(309.639)	(361.216)	(2.546.120)	(1.455.228)	(1.966.860)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Final
Subsidiaries

Current
The Company
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiary

Sub-total

Tax expense - net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Pada tanggal 9 September 2016, entitas anak, SLE, memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL). Seluruh penghasilan sewa kapal SLE yang terjadi sebelum tanggal SIUPAL diterbitkan telah dikenakan PPh pasal 23 final sebesar 2%.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	32.504.872	33.137.214	130.288.044	141.833.461	127.477.386	Total net revenues per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	5.725.228	4.218.200	28.161.794	13.987.666	8.705.000	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:						Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(141.497)	(105.000)	(745.000)	(662.063)	(508.000)	the Company
Entitas Anak	(4.899.530)	(7.149.081)	(25.875.688)	(36.776.029)	(34.427.267)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	33.189.073	30.101.333	131.829.150	118.383.035	101.247.119	Revenues from vessel rental and freight services
Pendapatan yang dikenakan PPh Pasal 23 (final)	-	-	(5.245.400)	-	-	Revenue subject to income tax article 23 (final)
Pendapatan yang dikenakan PPh pasal 15 (final)	33.189.073	30.101.333	126.583.750	118.383.035	101.247.119	Revenue subject to income tax article 15 (final)
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	398.269	361.216	1.519.005	1.420.597	1.214.966	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada periode/tahun berjalan	(398.269)	(157.211)	(1.392.891)	(1.129.610)	(940.982)	Income tax article 15 (final) which already withheld in current period/year
PPh Pasal 15 (final) yang belum dipotong	-	204.005	126.114	290.987	273.984	Income tax article 15 (final) not yet withheld
PPh Pasal 15 (final) yang belum disetor	46.135	-	27.171	-	-	Income tax article 15 (final) not yet paid
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	46.135	204.005	153.285	290.987	273.984	Income tax payable article 15 (final)
Beban pajak final:						Final tax expense:
PPh pasal 15 (1,2%)	398.269	361.216	1.519.005	1.420.597	1.214.966	Article 15 (1.2%)
PPh pasal 23 (2%)	-	-	104.908	-	-	Article 23 (2%)
Total	398.269	361.216	1.623.913	1.420.597	1.214.966	Total

17. TAXATION (continued)

e. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

On September 9, 2016, a subsidiary, SLE, obtained a Business License Marine Transport Company (SIUPAL). All vessel charter transactions that occurred before the issued date of SIUPAL is subject to final income tax article 23 rate of 2%.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	5.873.210	-	23.767.661	42.402.351	35.208.510	Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(5.965.727)	-	(25.647.831)	(46.759.927)	(36.238.105)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	(273.820)	-	5.865.572	4.141.165	530.440	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(366.337)	-	3.985.402	(216.411)	(499.155)	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer: Imbalan kerja	6.095	-	29.614	24.990	11.663	Temporary differences: Employees' benefit
Beda tetap: Pendapatan bunga	(37)	-	(425)	(8.949)	(25.812)	Permanent differences: Interest income Dividend received Loss on foreign exchange Others
Penerimaan dividen	-	-	(4.022.059)	-	-	
Rugi selisih kurs	-	-	-	205.956	578.702	
Lain-lain	367	-	116.600	15.161	10.498	
Beda tetap - neto	330	-	(3.905.884)	212.168	563.388	Permanent differences - net
Taksiran laba(rugi) kena pajak Perusahaan	(359.912)	-	109.132	20.747	75.896	Estimated taxable income(loss) of the Company
Beban pajak kini: Perusahaan	-	-	20.741	3.824	11.769	Current tax expense: The Company Subsidiary
Entitas anak	-	-	8.147	-	19.604	
Total	-	-	28.888	3.824	31.373	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:						Prepayments of income taxes of the Company:
Pasal 23	9.344	-	8.440	1.400	6.235	Article 23
Pasal 25	601	-	2.483	2.320	2.170	Article 25
Total	9.945	-	10.923	3.720	8.405	Total
Taksiran utang pajak penghasilan badan: Perusahaan	-	-	9.818	104	3.364	Estimated corporate income tax payables: The Company Subsidiary
Entitas Anak	-	-	6.012	-	19.604	
Sub-total	-	-	15.830	104	22.968	Sub-total
Tahun sebelumnya : Perusahaan	9.818	-	-	-	-	Prior year : The Company Subsidiary
Entitas Anak	6.012	-	-	-	-	
Total	15.830	-	15.830	104	22.968	Total

17. TAXATION (continued)

f. Current Tax - Non Final

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

g. Pajak tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Current Tax - Non Final (continued)

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015.

g. Deferred tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan							The Company
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	137.709	1.524	-	15.137	-	154.370	Employee benefits
Rugi fiskal	-	89.978	-	-	-	89.978	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	137.709	91.502	-	15.137	-	244.348	Deferred tax assets
Entitas Anak							The Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja karyawan	36.354	503	-	7.963	-	44.820	Employee benefits
Rugi fiskal	-	395.878	-	-	-	395.878	Fiscal loss
Penyusutan	(266.170)	(399.253)	-	-	-	(665.423)	Depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(229.816)	(2.872)	-	7.963	-	(224.725)	Deferred tax liabilities

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan							The Company
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	29.010	7.404	-	101.295	-	137.709	Employee benefits

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak						
Aset (liabilitas)						<i>The Subsidiary</i>
pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	635.819	(635.819)	-	-	-	<i>(liabilities)</i>
Imbalan kerja karyawan	21.714	1.266	-	13.374	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan	-	(266.170)	-	-	-	<i>Employee benefits</i>
						<i>Depreciation</i>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan	657.533	(900.723)	-	13.374	-	(229.816)
						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Total Aset pajak tangguhan	686.543					
						<i>Total Deferred tax assets</i>
31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	11.289	6.248	-	11.473	-	29.010
						<i>Deferred tax assets</i>
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan						<i>The Subsidiary</i>
Rugi fiskal	746.613	44.888	(73.336)	-	(82.346)	635.819
Imbalan kerja karyawan	19.049	403	(1.519)	3.781	-	21.714
						<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	776.951	51.539	(74.855)	15.254	(82.346)	686.543
						<i>Deferred tax assets</i>
31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	8.373	2.916	-	-	-	11.289
						<i>Deferred tax assets</i>
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan						<i>The Subsidiary</i>
Rugi fiskal	1.500.839	(723.943)	(30.283)	-	-	746.613
Imbalan kerja karyawan	18.924	506	(381)	-	-	19.049
						<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.528.136	(720.521)	(30.664)	-	-	776.951
						<i>Deferred tax assets</i>

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	5.873.210	-	23.767.661	42.402.351	35.208.510	Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(5.965.727)	-	(25.647.831)	(46.759.927)	(36.238.105)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	(273.820)	-	5.865.572	4.141.165	530.440	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(366.337)	-	3.985.402	(216.411)	(499.155)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	91.585	-	(996.351)	54.103	124.788	Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:						Tax effects on:
Beda tetap	(83)	-	976.471	(53.042)	(140.847)	Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	-	-	6.543	1.363	7.206	Tax rate deduction
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	91.502	-	(13.337)	2.424	(8.853)	Income tax benefit (expense) of: The Company
Entitas anak - neto	(401.141)	(361.216)	(2.532.783)	(1.457.652)	(1.958.007)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(309.639)	(361.216)	(2.546.120)	(1.455.228)	(1.966.860)	Estimated income tax expense - net per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

h. Pengampunan Pajak

Perusahaan

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp30.000.000 (setara dengan AS\$2.286). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp600.000 (setara dengan

17. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before income tax expense reported in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

h. Tax Amnesty

The Company

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 27, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp30,000,000 (equivalent to USD2,286). The Company paid the related redemption money amounting to Rp600,000 (equivalent to USD46) on September 15, 2016, which was

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

AS\$46) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.140.875.461 (setara dengan AS\$84.798), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada bulan September 2016, ABPL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). ABPL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). ABPL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. ABPL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp5.166.731.414 (setara dengan AS\$384.029), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Pada bulan September 2016, AMO berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). AMO memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). AMO membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

The Company (continued)

charged to the current year profit or loss. The Company has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,140,875,461 (equivalent to USD84,798), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

In September 2016, ABPL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). ABPL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). ABPL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss. ABPL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp5,166,731,414 (equivalent to USD384,029), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

In September 2016, AMO participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). AMO obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). AMO paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada bulan September 2016, IEL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). IEL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). IEL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. IEL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp180.453.446 (setara dengan AS\$13.413), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada bulan September 2016, PUL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PUL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 26 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). PUL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$151) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada bulan September 2016, SPU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SPU memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

PT Inti Energi Line (IEL)

In September 2016, IEL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). IEL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). IEL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. IEL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp180,453,446 (equivalent to USD13,413), which was charged to the current year profit or loss.

PT Putra Utama Line (PUL)

In September 2016, PUL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PUL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 26, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). PUL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD151) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

In September 2016, SPU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SPU obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SPU paid the related redemption

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SPU membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SPU juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp609.672.870 (setara dengan AS\$45.315), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Pada bulan September 2016, SML berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SML memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SML membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SML juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.163.884.934 (setara dengan AS\$86.508), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada bulan September 2016, MOS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diterbitkan, MOS belum memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta tertanggal 19 September 2016, MOS mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SPU has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp609,672,870 (equivalent to USD45,315), which was charged to the current year profit or loss.

PT Sukses Maritime Line (SML)

In September 2016, SML participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SML obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounting to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SML paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SML has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,163,884,934 (equivalent to USD86,508), which was charged to the current year profit or loss.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In September 2016, MOS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Until the issuance date of the interim consolidation report, MOS has not yet received Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Based on Asset Declaration Statement dated September 19, 2016, MOS recognized tax amnesty assets amounting to Rp2,000,000,000 (equivalent to USD152,637). MOS paid the related redemption money amounting to

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

AS\$152.637). MOS membayar uang tebusan sebesar Rp40.000.000 (setara dengan AS\$3.053) pada 29 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. MOS juga telah menghapusbukukan aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp8.777.441.330 (setara dengan AS\$635.819), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Pada bulan September 2016, SLE berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SLE memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000 (setara dengan AS\$762). SLE membayar uang tebusan sebesar Rp200.000 (setara dengan AS\$15) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

i. Administrasi

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2014.

Pada tahun 2015, MOS, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2016.

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Rp40,000,000 (equivalent to USD3,053) on September 29, 2016, which was charged to the current year profit or loss. MOS has also written-off its deferred tax asset from compensation fiscal loss from prior years amounting to Rp8,777,441,330 (equivalent to USD635,819), which was charged to the current year profit or loss.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

In September 2016, SLE participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SLE obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,000,000 (equivalent to USD762). SLE paid the related redemption money amounting to Rp200,000 (equivalent to USD15) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

i. Administration

In 2013, the Company and Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) have obtained permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2014.

In 2015, MOS, Subsidiary, has obtained permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2016.

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Surat Ketetapan Pajak

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada tahun 2016, MOS menerima surat ketetapan pajak mengenai jumlah angsuran PPh 25 untuk masa pajak sejak April 2015 sampai dengan Desember 2015, yaitu sebesar Rp464.058.432 setiap bulannya. Pada tanggal 15 Februari 2016, MOS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak Karimun dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp4.176.525.888 (setara dengan AS\$320.802). MOS telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tahun 2016, SOKL menerima surat tagihan pajak mengenai pemeriksaan PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 15 dan PPN untuk tahun buku 2012, 2014 dan 2015 dengan total tagihan sebesar Rp968.168.637 (setara dengan AS\$72.505). SOKL telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 Juni 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Beban operasional kapal	3.162.453	2.534.719	4.009.187	3.662.430	Operating costs of vessels
Bunga dan provisi pinjaman bank	988.161	959.820	274.824	352.857	Interest and provision on bank loans
Asuransi	814.905	776.029	550.799	426.651	Insurance
Gaji dan tunjangan	575.650	206.028	623.573	401.629	Salaries and allowances
Jasa profesional	295.397	109.022	85.103	105.346	Professional fees
Beban operasional shipyard	194.859	390.816	212.987	398.939	Operating cost of shipyard
Penerbitan obligasi	-	-	3.970.460	-	Issuance of notes
Lain-lain	535.148	390.223	17.064	273.188	Others
Sub-total pihak ketiga	6.566.573	5.366.657	9.743.997	5.621.040	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	1.048.691	-	-	-	Related parties (Note 19)
Total	7.615.264	5.366.657	9.743.997	5.621.040	Total

17. TAXATION (continued)

j. Tax Assessment Letters

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In 2016, MOS received tax assessment letters for installment of income tax article 25 for tax period starting from April 2015 until December 2015, amounting to Rp464,058,432 for each month. In February 15, 2016, MOS has received tax bill (STP) from Directorate General of Taxation Karimun with total tax bill amounting to Rp4,176,525,888 (equivalent to USD320,802). MOS paid the bill in September 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

In 2016, SOKL received tax bill for tax assessment PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 15 and VAT for fiscal year 2012, 2014 and 2015 with total bill amounting to Rp968,168,637 (equivalent to USD72,505). SOKL paid the bill in June 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount				Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)			
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			31 March/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014		2016	2015	2014
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)								
PT Sejahtera Bahari Abadi	9.000.000	9.000.000	3.000.000	-	1,56	1,62	0,59	-
PT Adiraja Armada Maritime	3.510.000	3.510.000	3.510.000	-	0,61	0,63	0,68	-
Total	12.510.000	12.510.000	6.510.000	-	2,17	2,25	1,27	-
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak/ Estimated earnings in excess of billings on contracts								
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	-	1.784.904	1.301.563	-	-	0,35	0,29
PT Adiraja Armada Maritime	-	-	-	685.250	-	-	-	0,16
Total	-	-	1.784.904	1.986.813	-	-	0,35	0,45
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)								
PT Rezeki Putra Energi	159.856	235.680	330.653	92.148	0,06	0,09	0,14	0,05
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	215.779	-	-	-	0,09	-
PT Global Karya Indonesia	-	-	-	502.362	-	-	-	0,25
Total	159.856	235.680	546.432	594.510	0,06	0,09	0,23	0,30
Utang lain-lain (Catatan 16)/ Other payables (Note 16)								
PT Sejahtera Abadi Bahari	103.845	-	-	-	0,04	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 18)/ Accrued expenses (Note 18)								
Sewa kapal/ Rental vesse/								
PT Adiraja Armada Maritime	747.649	-	-	-	0,27	-	-	-
Sewa kantor/ Rental Office								
PT Sejahtera Bahari Abadi	256.000	-	-	-	0,09	-	-	-
Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vesse/ operation								
PT Vektor Maritime	45.042	-	-	-	0,02	-	-	-
Total	1.048.691	-	-	-	0,38	-	-	-

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amount				Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)				
	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31,			31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31,	
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	2016	2015	2014
Utang kepada pihak berelasi/Due to a related party PT Soechi Group	781.882	1.022.853	10.253.743	3.925.903	0,28	0,39	4,38	1,93	
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts PT Adiraja Armada Maritime	4.573.541	5.189.016	7.666.040	-	1,64	1,99	3,27	-	

	Total/Amount					Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/ Percentage to Total Income/Expenses (%)				
	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014
Pendapatan (Catatan 27)/ Revenue (Note 27)										
<u>Galangan/Shipyard</u>										
PT Adiraja Armada Maritime	487.800	1.314.150	3.915.600	4.970.970	833.280	1,50	3,97	3,01	3,51	0,65
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	720.200	5.802.600	6.598.700	2.098.700	-	2,17	4,45	4,65	1,65
<u>Charter/Charter</u>										
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	-	3.706.660	3.665.300	-	-	-	2,61	2,88
Total	487.800	2.034.350	9.718.200	15.276.330	6.597.280	1,50	6,14	7,46	10,77	5,18
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues										
<u>Pembelian/Purchases</u>										
PT Rezeki Putra Energi	260.872	141.272	254.765	539.133	432.058	1,26	0,69	0,31	0,60	0,57
<u>Sewa kapal/Rental vesse/</u>										
PT Global Karya Indonesia	882.000	176.400	2.352.476	3.786.615	502.362	4,26	0,87	2,86	4,20	0,66
PT Adiraja Armada Maritime	747.649	257.145	2.281.125	2.991.343	308.823	3,61	1,26	2,78	3,32	0,41
PT Sejahtera Bahari Abadi	256.000	-	-	-	-	1,24	-	-	-	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	-	218.400	-	-	-	-	0,24	-
<u>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vesse/operation</u>										
PT Equator Maritime	126.116	-	344.094	340.358	261.425	0,61	-	0,42	0,38	0,34
PT Vektor Maritim	45.042	-	344.094	325.771	250.221	0,21	-	0,42	0,36	0,33
Total	2.317.679	574.817	5.576.554	8.201.620	1.754.889	11,19	2,82	6,79	9,10	2,31
Beban usaha/ Operating expenses										
<u>Sewa kantor/Rental Office</u>										
PT Sejahtera Bahari Abadi	319.095	-	304.079	-	-	11,48	-	2,97	-	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pendapatan, utang usaha dan beban sewa kapal/ <i>Revenue, trade payables and rental vessel expense</i>
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/ <i>Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, other payables, accrued expenses, revenue, rental vessel expense and rental office expense</i>
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Management fee for vessel operation</i>
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Beban yang masih harus dibayar dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Accrued expense and management fee for vessel operation</i>
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan beban sewa kapal/ <i>Trade payables and rental vessel expense</i>
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, beban yang masih harus dibayar, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, pendapatan dan beban sewa kapal/ <i>Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, accrued expenses, billings in excess of estimated earnings on contracts, revenue and rental vessel expense</i>
PT Tria Sumatra Corporation	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pemberian jaminan tanah sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide lands as guarantee for bank loan</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Paula Marlina	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
	Komisaris	91.124	81.375	403.876	434.560	
Direksi	125.408	109.056	479.456	596.229	564.163	
Total	216.532	190.431	883.332	1.030.789	905.241	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak					Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Singapura	70.000.000	70.000.000	86.845.986	104.639.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.000.000	60.000.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura	29.805.400	31.596.600	23.864.965	18.881.813	DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	11.178.125	11.637.500	13.475.000	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	10.215.100	10.830.400	22.871.600	29.344.025	CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	7.894.424	8.302.779	-	-	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	18.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	6.095.545	6.308.822	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	-	481.249	Less unamortized loan transaction cost
	(6.157.244)	(6.588.143)	(613.328)	(662.407)	
Nilai tercatat	182.935.805	185.779.136	170.539.768	158.993.364	Carrying amount
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Less current maturities of long-term bank loans:
DBS Bank Ltd., Singapura	1.816.513	4.662.853	1.806.727	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	2.541.887	4.433.615	6.120.000	6.567.808	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Singapura	5.389.485	3.284.201	30.976.177	23.096.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.591.807	2.797.653	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	6.280.521	1.900.121	4.588.677	3.865.625	CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	1.628.089	1.629.689	-	-	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	6.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	1.070.522	4.191.843	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	475.590	
	22.248.302	18.708.132	50.562.103	38.197.498	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	160.687.503	167.071.004	119.977.665	120.795.866	Total long-term portion
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak					Medium Term Note The Subsidiary
PT Mandiri Sekuritas	15.000.000	13.700.000	-	-	PT Mandiri Sekuritas

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Pinjaman Bank Jangka Panjang					Long-Term Bank Loans
Entitas Anak					The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi					Syndication Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000	70.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	60.000.000	60.000.000	-	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Berjangka					Term Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.805.400	31.596.600	23.864.965	18.881.813	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura	11.178.125	11.637.500	13.475.000	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	10.215.100	10.830.400	22.871.600	29.344.025	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	7.894.424	8.302.779	-	-	CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	-	18.000.000	-	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
Kredit Investasi (<i>Non-Revolvering</i>)					Investment Credit (Non-Revolvering)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	33.017.000	37.345.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	4.200.000	3.083.333	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Modal Kerja					Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	8.269.000	8.269.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Tetap					Fixed Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	-	481.249	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Kredit Investasi (<i>Non-Revolvering</i>)					Investment Credit (Non-Revolvering)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628.500.000.000 dan 2014: Rp734.281.717.561)	-	-	45.559.986	59.025.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628,500,000,000 and 2014: Rp734,281,717,561)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26.149.038.462 dan 2014: Rp40.125.083.160)	-	-	1.895.545	3.225.489	PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26,149,038,462 and 2014: Rp40,125,083,160)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(6.157.244)	(6.588.143)	(613.328)	(662.407)	Less unamortized loan transaction cost
Total	182.935.805	185.779.136	170.539.768	158.993.364	Total
Surat Hutang Berjangka					Medium Term Note
Menengah					The Subsidiary
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
PT Mandiri Sekuritas	15.000.000	13.700.000	-	-	PT Mandiri Sekuritas

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan 2014.

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum in 2015 and 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$14.000.000 dan AS\$21.400.000.

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014, amounted to USD14,000,000 and USD21,400,000, respectively.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), kontrak sewa kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 11). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 (ekuivalen AS\$1.304.821) dan AS\$3.125.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen AS\$2.411.576) dan AS\$4.625.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum in 2015 and 2014 and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month.

KI-2-Valas

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and 2014 and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month.

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2015 amounted to Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,304,821) and USD3,125,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2014 amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,411,576) and USD4,625,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Pinjaman KI-1 dan KI-2 ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ($(EBITDA)/(Current\ Portion\ Long\ Term\ Debt + interest\ expense)$).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

KI-1 and KI-2 loans were fully paid on August 29, 2016.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.05, Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as networth), Current Ratio minimum 100% and Debt Service Coverage minimum 100% ($(EBITDA)/(Current\ Portion\ Long\ Term\ Debt + interest\ expense)$).

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Putra Utama Line (PUL)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum in 2015 and 2014 and must be paid no later than 23^d (twenty third) of each month.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$1.900.000 dan AS\$3.492.000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$5.820.000. Pinjaman KI-1 telah dibayar sebagian pada tanggal 24 Desember 2014 sebesar AS\$3.500.000.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 11).

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum in 2015 and 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to USD1,900,000 and USD3,492,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to USD5,500,000 and USD5,820,000, respectively. The loan of KI-1 has been paid partially on December 24, 2014 amounted to USD3,500,000.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 11).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual, yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

Bank Mandiri agreed to withdraw 1 (one) PUL's vessel that was sold, which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum in 2015 and 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum in 2015 and 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL (Catatan 11), *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL (Note 11), joint collateral with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the grace period which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp245.000.000.000 (ekuivalen AS\$17.760.058) dan Rp142.000.000.000 (ekuivalen AS\$10.293.585).

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to Rp245,000,000,000 (equivalent to USD17,760,058) and Rp142,000,000,000 (equivalent to USD10,293,585), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 (ekuivalen AS\$22.909.968) dan Rp166.000.000.000 (ekuivalen AS\$13.344.051).

Pinjaman KI-1 dan KI-2 masing-masing telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Kredit Investasi III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak-pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine* dan *Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp223.500.000.000 (ekuivalen AS\$16.201.522) dan Rp253.281.717.561 (ekuivalen AS\$20.360.267).

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to Rp285,000,000,000 (equivalent to USD22,909,968) and Rp166,000,000,000 (equivalent to USD13,344,051), respectively.

For KI-1 and KI-2 loans was fully paid on August 29, 2016, respectively.

Investment Credit III (KI-3)

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, S.H., dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum in 2015 and 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

The loans KI-3 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with KI-1 and KI-2 owned by MOS, joint collateral with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building and facility shipyard, floating dock 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment.

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp223,500,000,000 (equivalent to USD16,201,522) and Rp253,281,717,561 (equivalent to USD20,360,267), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi III (KI-3) (lanjutan)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 02 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2016. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.03 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2016. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.04 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit III (KI-3) (continued)

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Working Capital Credit I (KMK-1)

Based on Notarial Deed No. 02 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 1 (KMK-1) with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and mature on March 18, 2016. The loans KMK-1 joint collateral with all covenant for KI-1 owned by MOS.

Working Capital Credit II (KMK-2)

Based on Notarial Deed No. 03 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and mature on December 7, 2016. The loans KMK-2 joint collateral with all covenant for KI-2 owned by MOS.

Working Capital Credit III (KMK-3)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on April 17, 2017. The loans KMK-3 joint collateral with all covenant for KI-3 owned by MOS.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2 and KMK-3 amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2, and KMK-3 each amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja III (KMK-3) (lanjutan)

Pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 15 Desember 2015, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi KI dengan Mandiri dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 72 (tujuh puluh dua) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan dan *availability period* 3 (tiga) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Saldo pinjaman KI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$10.500.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Working Capital Credit III (KMK-3) (continued)

KMK-1, KMK-2 and KMK-3 were fully paid on August 29, 2016.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.

MOS must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 28 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated December 15, 2015, AMO entered into a loan agreement with Mandiri which is Investment Credit Facility (KI) with maximum credit limit of USD10,500,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 72 (seventy two) months including grace period of 3 (three) months and availability period 3 (three) months. The loan bears interest rate at 6.25% for 2015 and must be paid not later than 23th (twentythird) of each month.

The outstanding loan balance of KI as of December 31, 2015 amounted to USD10,500,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan Pieters Adyana Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah anggaran dasar AMO, memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen lebih dari 50% dari laba tahun terakhir, menjaminkan harta kekayaan AMO kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait (seluruh perusahaan grup beserta pengurus dan pemegang sahamnya).

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar minimum 1x (satu kali) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

The loan was fully paid on August 29, 2016.

The loans from Mandiri are secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and Pieters Adyana Utomo.

During the period of the loan, AMO without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the AMO's article of association, transferring the collateral, receive credit facility or loans from other parties, to pay dividends of more than 50% of profit last year, pledging assets of AMO to another party and pay off the debt to related parties (the entire group and its management and their shareholders).

AMO must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% (three hundred percent).

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on OCBC's assessment.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada 2015 dan 2014. SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012. Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$186.065, AS\$187.500 dan AS\$400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$389.046, AS\$412.500 dan AS\$766.667.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 11) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Maybank Indonesia (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% in 2015 and 2014. SOKL used TL-3 facility on September 7, 2012. These loans were fully paid on April 12, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD186,065, USD187,500 and USD400,000, respectively.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD389,046, USD412,500 and USD766,667, respectively.

The loans from OCBC are secured by SOKL's vessel (Note 11) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2015 dan 2014, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd.. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$14.593.000 (AS\$4.377.900 dari OCBC dan AS\$10.215.100 dari OCBC Ltd.), AS\$15.472.000 (AS\$4.641.600 dari OCBC dan AS\$10.830.400 dari OCBC Ltd.), AS\$18.988.000 (AS\$5.696.400 dari OCBC dan AS\$13.291.600 dari OCBC Ltd.) dan AS\$22.712.000 (AS\$6.813.600 dari OCBC dan AS\$15.898.400 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan credit facility* with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In year 2015 and 2014, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.73% per annum by OCBC Ltd.. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, amounted to USD14,593,000 (USD4,377,900 from OCBC and USD10,215,100 from OCBC Ltd.), USD15,472,000 (USD4,641,600 from OCBC and USD10,830,400 from OCBC Ltd.), USD18,988,000 (USD5,696,400 from OCBC and USD13,291,600 from OCBC Ltd.) and USD22,712,000 (USD6,813,600 from OCBC and USD15,898,400 from OCBC Ltd.), respectively.

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, *charter income*, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as Adjusted Tangible Networth, minimum of Rp350,000,000,000, Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.1 (one point one).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD78,000,000 and Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five).

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (Term Loan I) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at Cost of Fund + 4% per annum.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$3.360.000 dan AS\$4.475.625.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar AS\$3.700.000 dan AS\$4.770.000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar AS\$2.520.000 dan AS\$4.200.000.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 11), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijamin selama masa pinjaman.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD3,360,000 and USD4,475,625, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD3,700,000 and USD4,770,000, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD2,520,000 and USD4,200,000, respectively.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)*

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$6.630.000, AS\$7.050.000, AS\$9.020.000 dan AS\$10.500.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

SIM's Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of Term Loan as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, amounted to USD6,630,000, USD7,050,000, USD9,020,000 and USD10,500,000, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 176/CBL/PPP/V/2016. Limit pinjaman mengalami perubahan menjadi AS\$3.600.000 untuk TL-1 dan AS\$4.115.000 untuk TL-2. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 28 Februari 2019 untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,75% *floating* per tahun pada 2017 (2016: 6% dan 2015: 5,75%).

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Pada tanggal 31 March 2017, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$2.355.000 dan AS\$ 3.657.500.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$2.640.000 dan AS\$3.755.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. This agreement has been amended on May 30, 2016 with Amendment Loan Agreement No. 176/CBL/PPP/V/2016. The loan limit has been changed to USD3,600,000 for TL-1 and USD4,115,000 for TL-2. The loan will mature on February 28, 2019 for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 and TL-2 was used to purchase 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at 5.75% in 2017 (2016: 6% and 2015: 5.75%).

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

As of March 31, 2017, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2, amounted to USD2,355,000 and USD3,657,500, respectively.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD2,640,000 and USD3,755,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.000 dan AS\$4.295.000.

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimal Rp350.000.000.000.

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan (TL)* sebesar AS\$14.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk 4 (empat) bulan *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik LSM dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5% per tahun.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar AS\$12.785.000 dan AS\$13.510.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD4,080,000 and USD4,295,000, respectively.

SML must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt* to *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*) less than 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.1 (one point one).

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt* to *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimum of Rp350,000,000,000.

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan (TL)* credit facility, amounting to USD14,000,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including 4 (four) months of *grace period*.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by LSM and the loans bear interest rates at LIBOR + 5% per annum.

The outstanding loan balance of TL as of March 31, 2017 and December 31, 2016, amounted to USD12,785,000 and USD13,510,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Pinjaman OCBC tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. 315/CBL/PPP/IX/2016, pada tanggal 2 September 2016, mengenai pelepasan jaminan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL.

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengakhiri atau melakukan perubahan atas kontrak sewa kapal yang dibiayai dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham LSM melebihi 30% dari nilai keuntungan bersih.

LSM harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,0 (satu koma nol) dan *Debt* atau *Equity Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

The OCBC's loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), 1 (one) unit SOKL's tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The agreement has been changed based on letter No. 315/CBL/PPP/IX/2016, dated September 2, 2016, regarding to release of collateral of 1(one) unit SOKL's tanker vessel.

During the period of the loan, LSM without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as terminate or make changes in charter contract of financed tanker vessel and distribute dividends to the LSM's shareholders for more than 30% from net profit.

LSM must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.0 (one point zero) and Debt or Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five).

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 5 (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and has been fully paid on February 6, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$3.083.333. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 November 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2015 (2014: 11,25% - 12,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.572.203.120 (ekuivalen AS\$608.698). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 10 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,25% per tahun pada 2014. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to USD3,083,333. This loan was fully paid on November 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2015. The loan bears interest rates at for 12.25% for period 2015 (2014: 11.25% - 12.25%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014, amounted to Rp7,572,203,120 (equivalent to USD608,698). This loan was fully paid on December 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is Installment Loan facility (IL) with maximum credit limit of Rp66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 12.25% per annum in 2014. This loan was fully paid on December 5, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

All IEL's loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and AMO and are secured by IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada 2015 dan 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp26.149.038.462 (ekuivalen AS\$1.895.545) dan Rp32.552.880.040 (ekuivalen AS\$2.616.791).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada,

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmata, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (six) months. The loan bears interest rate at 12.25% in 2015 and 2014 and must be paid not later than 10th (tenth) of each month.

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp26,149,038,462 (equivalent to USD1,895,545) and Rp32,552,880,040 (equivalent to USD2,616,791), respectively.

The loan was fully paid on August 25, 2016.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn. No. 181 tanggal 22 Desember 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 10 (KI-10) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$4.200.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun (tanpa *grace period*). Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6% pada 2015.

Saldo pinjaman KI-10 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$4.200.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 181 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 22, 2015, SPU entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 10 (KI-10) with maximum credit limit of USD4,200,000. This facility is used for refinancing SPU's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years (without grace period). The loan bears interest rate at 6% for 2015.

The outstanding loan balance of KI-10 as of December 31, 2015 amounted to USD4,200,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL, IEL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL, AMO dan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) (berlaku mulai Laporan Keuangan Internal triwulanan tahun 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 40 tanggal 28 Juli 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Fixed Loan* sebesar maksimal AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015 (2014: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$481.249. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Juli 2015.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

The loan was fully paid on August 26, 2016.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL, IEL and AMO and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel, AMO's vessel and 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

SPU must maintain the financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) (effective from quarterly *Internal Financial Report in 2017*), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one).

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 40 of Irma Bonita, S.H., dated July 28, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Fixed Loan credit facility* with maximum credit limit of USD6,000,000. The loan bears interest rate at 8% per annum in 2015 (2014: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014, amounted to USD481,249. This loan was fully paid on July 26, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 12 tanggal 12 Januari 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan II* sebesar maksimal AS\$4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 88 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan III* sebesar maksimal AS\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 96 tanggal 19 September 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan IV* sebesar maksimal AS\$4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 19 September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2017. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 46 tanggal 11 April 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan V* sebesar maksimal Rp74.690.000.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 12 of Irma Bonita, S.H., dated January 12, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD4,550,000. This facility was used to refinance 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum in 2014 and mature on January 12, 2016. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 88 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan III* credit facility with maximum credit limit of USD2,000,000. This facility was used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum in 2014 and mature on November 21, 2015. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 96 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated September 19, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility was used for additional working capital with loan period of 5 years, including *grace period* of 6 months starting on September 19, 2012. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum in 2014 and mature on September 19, 2017. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 46 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated April 11, 2013, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan V* credit facility with maximum credit limit of Rp74,690,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun, termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% - 15,25% per tahun pada 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 11), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi), jaminan dari Perusahaan dan tanah milik Paulus Utomo dan piutang usaha milik SOKL (Catatan 7).

BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL,

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

This facility was used for additional working capital with loan period of 6 years, including grace period of 6 months starting on April 15, 2013. The loan bears interest rate at 14.5% - 15.25% per annum for 2014 and mature on April 15, 2019. The loan was fully paid on December 9, 2014.

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 11), personal guarantors from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties), Corporate guarantee and land owned by Paulus Utomo and SOKL's trade receivables (Note 7).

BAG agreed to withdraw 1 (one) unit SOKL's vessel that was sold (Note 11), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$11.178.125, AS\$11.637.500 dan AS\$13.475.000.

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

e. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel. The loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and will mature on April 28, 2020. The outstanding loan balance as of March 31, 2017, December 31, 2016 and 2015, amounted to USD11,178,125, USD11,637,500 and USD13,475,000, respectively.

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

e. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) (lanjutan)

**e. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijaminkan, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000 and *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maximum of 2.0 (two point zero).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and mature on May 20, 2015. The loan was fully paid on December 5, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)*

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

g. RHB Bank (L) Ltd., Singapura (RHB)

g. RHB Bank (L) Ltd., Singapore (RHB)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman oleh Allen dan Gledhill tanggal 16 November 2015, SM melakukan perjanjian kredit dengan RHB berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$18.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar agregasi dari *margin* dan *cost of funds* dan akan jatuh tempo pada dalam 24 bulan sejak fasilitas pinjaman dicairkan.

Based on Loan Agreement of Allen and Gledhill, dated November 16, 2015, SM entered into a loan agreement with RHB which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. The loan bears interest rate at aggregate of margin and cost of funds and will mature in 24 months since the drawdown of the first loan facility.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan, seperti total ekuitas konsolidasian minimal sebesar AS\$200.000.000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Network*, maksimal sebesar 1,5 (satu koma lima) dan ratio *EBITDA* kepada *Interest Expense* minimum sebesar 5 (lima).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as total consolidated equity minimum of USD200,000,000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Network*, maximum of 1.5 (one point five) and *EBITDA to Interest Expense* ratio minimum of 5 (five).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$18.000.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance amounted to USD18,000,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 25, 2016.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

h. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)

h. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar USD9.800.000 dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker ABPL dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar agregasi dari *margin* (3,25% per tahun) dan *cost of funds*. Pinjaman ini dicairkan pada tanggal 7 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) for Term Loan-1 facility (TL-1) with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the TL. The purpose of this facility is to purchase 1 (one) unit ABPL's tanker vessel and bears annual interest rate at aggregate of margin (3.25% per annum) and cost of funds. This loan was disbursed on January 7, 2016 and will mature on January 15, 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**h. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$7.894.424 dan AS\$8.302.779.

Pinjaman dari CIMB tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, dan kontrak *charter* dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

Selama periode perjanjian kredit, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, transfer, menyewakan, meminjamkan atau menjual seluruh asetnya secara substansial, melakukan atau memberi ijin untuk melakukan re-organisasi, penggabungan, rekonstruksi, pengambilalihan, perubahan pemegang saham secara substansial dan melakukan perubahan substansial terhadap ruang lingkup kegiatan atau mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$20.000.000.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000.

Manajemen Perusahaan dan ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**h. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance amounting to USD7,894,424 and USD8,302,779, respectively.

The loans from CIMB are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all income and charter contract from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

During the period of the loan, ABPL without written notification to CIMB is not allowed to sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, undertake or permit any reorganisation, amalgamation, reconstruction, take-over, substantial change of shareholder and make substantial alteration to the nature of its business or alter the provisions in its Memorandum and Articles of Association.

ABPL must maintain the financial ratios, such as Leverage Ratio, maximum of 2.0 (two point zero) and Tangible Networth, minimum of USD20,000,000.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios Tangible Networth, minimum of USD170,000,000.

Management of the Company and ABPL is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

i. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Maret 2017 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$70.000.000 dan AS\$60.000.000.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2016 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$70.000.000 dan AS\$60.000.000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotek pertama kapal-kapal *milik co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijaminkan (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

i. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Subsidiaries

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acts as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- b. USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

The loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.

The outstanding TFC loan balance as of March 31, 2017 from Mandiri and SCB amounted to USD70,000,000 and USD60,000,000, respectively.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2016 from Mandiri and SCB amounted to USD70,000,000 and USD60,000,000, respectively.

The credit facility is also *co-borrowed* with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The syndicate loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11), insurance claims over the vessels, *fiduciary* of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank account from the Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

i. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya, melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*, menjadi kreditur, mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan, menebus atau membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup, melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*, melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi dan menggunakan kapal-kapal yang dijamin untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,2 (satu koma dua);
- *Gearing Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol);
- *Obligor Ratio*, maksimal sebesar 4,0 (empat koma nol) sejak tanggal perjanjian sampai dengan bulan ke 24 (dua puluh empat), maksimal 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima) dari bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 36 (tiga puluh enam) dan maksimal 3,5 (tiga koma lima) dari bulan ke 37 sampai dengan tanggal pelunasan pinjaman;

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

i. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to SCB is not allowed to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, enter into any transaction which are not eligible with *arm's length terms*, be a creditor, declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company, redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of the group, enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a Joint Venture or maintain the solvency of any Joint Venture, enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

The Company must maintain the financial ratios, such as:

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.2 (one point two);
- *Gearing Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero);
- *Obligor Ratio*, maximum of 4.0 (four point zero) from the date of the agreement until month 24 (twenty four), maximum of 3.75 (three point seventy five) from month 25 (twenty five) to month 36 (thirty six) and maximum of 3.5 (three point five) from month 37 (thirty seven) until loan termination date;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)*

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

i. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- *Net Worth Ratio*, minimal sebesar AS\$280.000.000; dan
- *Security Cover Ratio*, minimal sebesar 1,3 (satu koma tiga).

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Surat Hutang Berjangka Menengah

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Pada tanggal 25 Mei 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) I dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal oleh SMO atau grup usaha SMO. Fasilitas ini memiliki tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal 26 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% pada 2016 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan MTN. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 November 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 03, tanggal 2 Desember 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) II dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$3.700.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 2 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

i. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

- *Net Worth Ratio*, minimum of USD280,000,000; and
- *Security Cover Ration*, minimum of 1.3 (one point three).

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

Medium Term Note

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

On May 25, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN I offer facility with maximum limit of USD15,000,000. The facility is used to purchase vessel by SMO or SMO's business group. This facility has a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from May 26, 2016. The loan bears interest rate at 6% in 2016 and payment every 3 (three) months since the date of issuance of the MTN. This facility was fully paid on November 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 03 of Muhamat Hatta S.H., dated December 2, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN II offer facility with maximum limit of USD15,000,000 which will be issued in several series:

- a. *Series A, amounting to USD3,700,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 2, 2016 and will mature on December 12, 2017 with interest rate of 3% per annum for 2017 and 2016.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

- b. Seri B, sebesar AS\$10.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017 dengan bunga sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- c. Seri C, sebesar AS\$1.300.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 17 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017.

Fasilitas MTN II ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN II pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$13.700.000.

Fasilitas MTN ini dijamin oleh gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain, melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset SMO lebih dari 50% dari total aset dan mengajukan permohonan pailit.

PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan berupa *Gearing Ratio* maksimal 2.

Manajemen SMO and PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

- b. Series B, amounting to USD10,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 7, 2016 and will mature on December 27, 2017 with interest rate 6% per annum for 2017 and 2016, respectively.
- c. Series C, amounting to USD1,300,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on January 17, 2017 and will mature on January 27, 2018 with interest rate 3% per annum for 2017.

This MTN II facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN II balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD15,000,000 and USD13,700,000, respectively.

This MTN facility is secured by pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party, merger or consolidation or acquisition of other companies, change the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the assets of SMO is more than 50% of total assets and file for bankruptcy.

PT Soechi Group (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratio which is *Gearing Ratio* maximum of 2.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of interim consolidated statements of financial position date.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 April 2017, 1 Maret 2017, 14 Maret 2016 dan 2 Maret 2015.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the three-month periods and years ended March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, in its reports dated April 27, 2017, March 1, 2017, March 14, 2016 and March 2, 2015, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Tingkat bunga aktuarial	8,5%	8,5%	9%	8,5%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI II	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	4-5% TMI III	4-5% TMI II	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

a. Employee benefits expense:

	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Beban jasa kini	20.110	102.480	90.989	48.428	Current service cost
Beban bunga	16.671	52.885	22.232	17.749	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi	-	-	-	20.488	Actuarial losses recognized in profit or loss
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- non vested	-	-	-	2.816	Amortization of unrecognized past services costs- non vested
Neto	36.781	155.365	113.221	89.481	Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.754.071	1.585.250	804.136	800.558	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	(18.767)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	-	-	-	(135.053)	Unrecognized actuarial losses - net
Rugi selisih kurs	-	-	-	8.705	Foreign exchange loss
Total	1.754.071	1.585.250	804.136	655.443	Total

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Saldo awal	1.585.250	804.136	661.570	577.617	Beginning balance
Kerugian aktuarial yang diakui pada rugi komprehensif lain sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	115.872	611.621	171.808	-	Actuarial losses recognized in other comprehensive loss as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	36.781	155.365	113.221	89.481	Employee benefits expense (Note 29)
Rugi (laba) selisih kurs	16.168	14.128	(142.463)	(11.655)	Foreign exchange (gain) loss
Saldo Akhir	1.754.071	1.585.250	804.136	655.443	Ending balance

Penambahan saldo awal liabilitas imbalan kerja di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan saldo awal sebesar AS\$6.127.

The addition to beginning balance of employee benefits liabilities in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with beginning balance of USD6,127.

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Saldo awal	1.585.250	804.136	806.685	747.134	Beginning balance
Beban jasa kini	20.110	102.480	90.989	48.428	Current service cost
Beban bunga	16.671	52.885	22.232	17.749	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial	115.872	611.621	171.808	(79)	Actuarial loss (gain)
Rugi (laba) selisih kurs	16.168	14.128	(287.578)	(12.674)	Foreign exchange loss (gain)
Total	1.754.071	1.585.250	804.136	800.558	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,				
		2016	2015	2014	2013	
Liabilitas imbalan pasti	1.754.071	1.585.250	804.136	800.558	747.134	Defined benefit obligation
Defisit	1.754.071	1.585.250	804.136	800.558	747.134	Deficit
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	115.872	611.621	171.808	(79)	(231.546)	Experienced adjustment on defined benefit obligation

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisis sensitivitas untuk tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$99.194, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$110.183.

Analisis sensitivitas untuk tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$101.831, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$ 93.772.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Sampai dengan 1 tahun	37.186	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	40.347	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	142.808	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.824.652	More than 5 years
Total	3.044.993	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate

As of March 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD99,194 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD110,183 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate

As of March 31, 2017, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD101,831 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD93,772 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of March 31, 2017 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

Based on Notarial Deed No. 16 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to, among others:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.300.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp357.208.100.100 menjadi sebesar Rp600.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp242.791.899.900 (setara AS\$20.232.658) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 36).

- increase the Company's authorized capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,300,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp357,208,100,100 to Rp600,000,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp242,791,899,900 (USD20,232,658) was made through conversion of the Company's payable to its shareholders (Note 36).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,				
		2016	2015	2014		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.142.549	65.141.276	65.141.276	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital</i>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	39.196.414	39.196.414		<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	(2.105.014)	(2.105.014)		<i>Share issuance cost</i>
Total	102.233.949	102.233.949	102.232.676	102.232.676		Total

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2014, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$7.284.280.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$215.720.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$500.000.

Appropriation of Retained Earnings

Based on General Meetings of the Shareholders dated May 20, 2014, the Company's shareholders appropriated retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD7,284,280.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 3, 2015, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD215,720.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2016, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD500,000.

23. PROGRAM PENJATAHAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya sebesar Rp2.912.250.000 (setara AS\$234.104) yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA ini telah dibebankan sebagai beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

23. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders agreed to establish *Employee Stock Allocation Program* (ESA) up to 3% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group.

For the year ended December 31, 2014, costs amounted to Rp2,912,250,000 (equivalent to USD234,104) incurred related to ESA program were charged as salaries and allowances expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

24. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2016, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah Rp52.942.500.000 atau setara dengan AS\$4.040.475 (Rp7,5/saham atau setara dengan AS\$0,00055/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2016 dan 22 Juli 2016.

24. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 21, 2016, a total cash dividend for year 2015 of Rp52,942,500,000 or equivalent to USD4,040,475 (Rp7.5/share or equivalent to USD0.00055/share), was approved. The cash dividend was paid on July 20, 2016 and July 22, 2016.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode/Tahun	Laba Periode/Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Period/Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Period/Year
31 Maret 2017	5.570.659	7.059.000.000	0,0008	March 31, 2017
31 Maret 2016	2.970.243	7.059.000.000	0,0004	March 31, 2016
31 Desember 2016	21.201.231	7.059.000.000	0,0030	December 31, 2016
31 Desember 2015	40.921.879	7.059.000.000	0,0058	December 31, 2015
31 Desember 2014	33.203.175	4.874.290.501	0,0068	December 31, 2014

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Maret 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017, March 31, 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
PT Sukses Osean					PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line	146.248	143.834	143.253	118.242	Khatulistiwa Line
PT Symbio Lintas Energi	80.805	88.682	79.907	-	PT Symbio Lintas Energi
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	35.587	35.060	29.724	25.317	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Sukses Maritime Line	16.501	16.500	177	162	PT Sukses Maritime Line
PT Inti Energi Line	12.509	12.951	12.466	9.231	PT Inti Energi Line
PT Armada Maritime Offshore	3.750	3.388	2.420	1.716	PT Armada Maritime Offshore

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
PT Putra Utama Line	3.554	3.461	3.118	2.417	PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard	3.476	3.475	4.764	4.111	PT Multi Ocean Shipyard
PT Selaras Pratama Utama	1.386	687	857	326	PT Selaras Pratama Utama
PT Lintas Samudra Maritim	507	498	-	-	PT Lintas Samudra Maritim
Total	304.323	308.536	276.686	161.522	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Saldo awal	308.536	276.686	161.522	151.991	Beginning balance
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(7.088)	20.310	25.244	38.475	Income (loss) for the period/year
Laba (rugi) komprehensif lain	2.875	2.561	(208)	-	Other comprehensive income (loss)
Penambahan modal Entitas Anak	-	16.610	90.128	84	Capital increase of Subsidiary
Efek dilusi saham	-	(1.273)	-	(29.028)	Effect of share dilution
Pembayaran dividen kas	-	(6.358)	-	-	Cash dividend payment
Saldo akhir	304.323	308.536	276.686	161.522	Ending balance

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
Pihak Ketiga						Third Parties
Charter	20.135.136	22.884.581	88.748.248	83.197.016	61.627.239	Charter
Spot	7.911.270	4.096.768	17.429.028	25.656.389	42.095.486	Spot
Galangan	3.970.666	4.121.515	14.392.568	17.703.726	17.157.381	Shipyard
Sub-total	32.017.072	31.102.864	120.569.844	126.557.131	120.880.106	Sub-total
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 19)						Related Parties (Note 19)
Galangan	487.800	2.034.350	9.718.200	11.569.670	2.931.980	Shipyard
Charter	-	-	-	3.706.660	3.665.300	Charter
Sub-total	487.800	2.034.350	9.718.200	15.276.330	6.597.280	Sub-total
Total	32.504.872	33.137.214	130.288.044	141.833.461	127.477.386	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
	PT Pertamina (Persero)	16.192.580	15.814.438	66.339.102	70.272.135	
Persentase	50%	48%	51%	50%	52%	Percentage

27. NET REVENUES (continued)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
	Beban operasional kapal	6.319.135	6.610.373	24.602.399	26.775.113	
Beban pembangunan kapal	3.756.680	5.474.339	19.227.086	23.910.744	15.609.507	Shipbuilding expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3.862.131	3.315.592	12.688.027	12.646.109	10.652.044	Depreciation (Note 11)
Gaji dan tunjangan	2.043.752	2.129.145	9.772.167	8.129.716	6.941.516	Salaries and allowances
Docking	1.711.203	1.536.693	7.227.815	6.292.435	4.623.393	Docking
Beban sewa kapal	1.879.367	433.545	4.635.420	7.653.905	5.477.622	Vessel rental expenses
Asuransi	881.036	807.157	3.237.585	3.514.157	3.450.206	Insurance
Beban manajemen						Management fee for vessel operation
pengelolaan kapal	171.158	-	688.188	452.363	560.959	
Lain-lain	76.037	27.220	134.598	747.991	669.328	Others
Total	20.700.499	20.334.064	82.213.285	90.122.533	76.166.041	Total

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016 and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	2015	2014	
	Beban umum dan administrasi					
Gaji dan tunjangan	775.853	636.334	2.999.930	2.732.840	2.525.969	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	521.510	299.577	1.293.690	1.152.735	392.315	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	228.727	143.098	750.924	732.791	648.242	Travel expense
Listrik, air dan telekomunikasi	133.781	78.191	543.571	302.528	310.630	Electricity, water and telecommunications
Administrasi bank	132.594	438.799	834.630	734.485	699.984	Bank administration
Jasa profesional	124.598	-	423.564	371.333	307.014	Professional fees

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

	31 Maret/March 31,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perijinan dan pajak	122.252	16.221
Perbaikan dan pemeliharaan	60.954	35.173
Imbalan kerja (Catatan 21)	36.781	-
Cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	-	-
Lain-lain	643.722	380.848
Total	2.780.772	2.028.241

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
	700.447	93.360	143.031
	270.702	185.617	276.179
	155.365	113.221	89.481
	398.312	465.708	312.240
	1.885.260	1.245.940	988.355
Total	10.256.395	8.130.558	6.693.440

*License and tax
Repair and maintenance
Employee benefits
(Note 21)
Provision for impairment
of trade receivables and
non-trade receivables
Others*

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban bunga pinjaman bank	3.442.484	3.060.094
Beban bunga sewa pembiayaan	8.906	7.630
Sub-total	3.451.390	3.067.724
Beban keuangan yang Dikapitalisasi (Catatan 11)	(770.918)	(1.435.127)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.680.472	1.632.597

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
	14.568.821	13.091.549	14.911.772
	33.467	38.573	64.497
	14.602.288	13.130.122	14.976.269
	(5.684.672)	(6.345.307)	(5.337.860)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	8.917.616	6.784.815	9.638.409

*Interest expense on
bank loans
Interest expense on
finance lease
Sub-total
Capitalized finance
costs (Note 11)
Finance cost charged to
interim consolidated
statements of profit
or loss and other
income*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in US Dollar.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Suku bunga mengambang

Floating rate

31 Maret /March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	1.920.716	-	-	1.920.716	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.809.896	-	-	7.809.896	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	52.568.425	-	-	52.568.425	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	22.248.302	33.292.991	127.394.512	182.935.805	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	2.980.814	-	-	2.980.814	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	9.009.126	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	18.708.132	24.763.804	142.307.200	185.779.136	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	6.573.288	-	-	6.573.288	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	4.350.534	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	50.562.103	52.670.603	67.307.062	170.539.768	Long-term bank loans

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Suku bunga mengambang (lanjutan)

Floating rate (continued)

	31 Desember/December 31, 2014				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	20.236.360	-	-	20.236.360	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	-	-	389.898	Restricted cash
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	38.197.498	40.230.970	80.564.896	158.993.364	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$245.315 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of March 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the interim consolidated income before tax expense for the period then ended would have been USD245,315 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other receivables, unbilled revenues, other payables, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payables, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2017:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 23.762.929.347	1.783.869	Cash and cash equivalents
	SGD 44.964	32.175	
	EUR 1.457	1.556	
	JPY 145.374	1.297	
Piutang usaha - neto	Rp 96.297.282.543	7.228.983	Trade receivables - net
	EUR 832.141	888.810	
	SGD 254.634	182.207	
Piutang lain-lain	Rp 2.406.212.332	180.633	Other receivables
	SGD 2.524	1.806	
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 1.617.295.569	121.409	Unbilled revenues
	Rp 124.083.719.791		
	EUR 833.598		
	SGD 302.122		
Sub-total	JPY 145.374	10.422.745	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 44.000.008.302	3.303.056	Trade payables
	SGD 1.452.572	1.039.409	
	JPY 26.658.206	237.839	
	EUR 83.059	88.716	
	CHF 21.028	21.008	
	NOK 29.380	3.426	
	SAR 8.765	2.382	
	MYR 5.639	1.274	
	GBP 509	636	
	CNY 700	101	
Utang lain-lain	Rp 15.180.382.905	1.139.583	Other payables
	SGD 73.988	52.944	
	MYR 3.418	772	
	CNY 4.871	706	
	EUR 500	534	
	THB 9.220	268	
	JPY 3.500	31	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 49.386.651.424 SGD 201.331 EUR 5.978	3.707.428 144.065 6.385	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 3.152.947.490	236.690	<i>Finance lease and consumer financing payables</i>
	Rp 111.719.990.121 JPY 26.661.706 SGD 1.727.891 EUR 89.537 NOK 29.380 CHF 21.028 THB 9.220 MYR 9.057 SAR 8.765 CNY 5.571 GBP 509	9.987.253	<i>Sub-total</i>
Sub-total		9.987.253	Sub-total
	Rp 12.363.729.670 (JPY 26.516.332) (SGD 1.425.769) EUR 744.061 (NOK 29.380) (CHF 21.028) (THB 9.220) (MYR 9.057) (SAR 8.765) (CNY 5.571) (GBP 509)	435.492	<i>Net monetary assets</i>
Aset moneter - neto		435.492	Net monetary assets

Pada tanggal 5 Mei 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00007497 untuk Rp1, AS\$1,09735025 untuk EUR1, AS\$0,71387885 untuk SGD1, AS\$0,00888179 untuk JPY1, AS\$0,02888485 untuk THB1, AS\$0,26664555 untuk SAR1, AS\$1,29125047 untuk GBP1, AS\$0,14517168 untuk CNY1, AS\$0,23065447 untuk MYR1, AS\$0,11515968 untuk NOK1 dan AS\$1,01337694 untuk CHF1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2017, maka aset moneter neto akan naik sebesar AS\$256.811.

As of May 5, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00007497 to Rp1, USD1.09735025 to EUR1, USD0.71387885 to SGD1, USD0.00888179 to JPY1, USD0.02888485 to THB1, USD0.26664555 to SAR1, USD1.29125047 to GBP1, USD0.14517168 to CNY1, USD0.23065447 to MYR1, USD0.11515968 to NOK1 and USD1.01337694 to CHF1. If such exchange rates had been used as of March 31 2017, the net monetary assets will increase by USD256,811.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 March 2017, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$43.549, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$43.549, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan aset moneter neto dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2017, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the interim consolidated income before tax expense for the period then ended would have been USD43,549 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the interim consolidated income before tax expense for the period then ended would have been USD43,549 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets in foreign currencies.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014:

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Kas dan setara kas	2.901.318	-	-	-	-	2.901.318	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.809.896	-	-	-	-	7.809.896	Restricted cash
Piutang usaha	7.646.139	4.540.474	68.477	15.878.893	618.375	28.752.358	Trade receivables
Piutang lain-lain	35.436	-	113	297.825	143.936	477.310	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.416.996	-	-	-	-	7.416.996	Unbilled revenues
Total	25.809.785	4.540.474	68.590	16.176.718	762.311	47.357.878	Total
31 Desember/December 31, 2016							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Kas dan setara kas	3.708.581	-	-	-	-	3.708.581	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	-	-	9.009.126	Restricted cash
Piutang usaha	9.237.127	117.840	3.807.699	12.198.411	618.375	25.979.452	Trade receivables
Piutang lain-lain	121.683	1.659	28.209	181.348	143.936	476.835	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	-	-	-	-	3.703.599	Unbilled revenues
Total	25.780.116	119.499	3.835.908	12.379.759	762.311	42.877.593	Total
31 Desember/December 31, 2015							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Kas dan setara kas	6.916.750	-	-	-	-	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	-	-	4.350.534	Restricted cash
Piutang usaha	4.474.419	129.599	3.671.209	4.724.166	976.883	13.976.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	58.532	-	50.382	305.918	-	414.832	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	-	-	-	-	7.095.184	Unbilled revenues
Total	22.895.419	129.599	3.721.591	5.030.084	976.883	32.753.576	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 60 hari/ <i>30 - 60 days</i>	lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i>			
Kas dan setara kas	20.366.223	-	-	-	-	20.366.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	-	-	-	-	389.898	Restricted cash
Piutang usaha	3.672.665	793.729	189.700	1.668.027	571.652	6.895.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.165	12.275	28.119	697.568	-	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	-	-	-	-	8.324.238	Unbilled revenues
Total	32.760.189	806.004	217.819	2.365.595	571.652	36.721.259	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	7.312.350	-	-	7.312.350	Trade payables
Utang lain-lain	2.460.443	-	-	2.460.443	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.615.264	-	-	7.615.264	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	52.568.425	-	-	52.568.425	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	781.882	-	-	781.882	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	37.390.957	33.292.991	127.488.544	198.172.492	Long-term loans
Total	108.129.321	33.292.991	127.488.544	268.910.856	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	-	-	6.040.777	Trade payables
Utang lain-lain	2.136.028	-	-	2.136.028	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	-	-	5.366.657	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	-	-	1.022.853	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	32.563.497	24.844.838	142.307.200	199.715.535	Long-term loans
Total	83.498.961	24.844.838	142.307.200	250.650.999	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	-	-	12.699.154	Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	-	-	1.793.947	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	-	-	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	-	-	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	50.753.148	48.337.583	71.791.274	170.882.005	Long-term loans
Total	103.989.898	48.337.583	71.791.274	224.118.755	Total

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	-	-	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	-	-	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	-	-	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	-	-	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	38.476.841	40.377.469	80.622.056	159.476.366	Long-term loans
Total	73.494.856	40.377.469	80.622.056	194.494.381	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.901.318	2.901.318
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.809.896	7.809.896
Piutang usaha - neto	28.133.983	28.133.983
Piutang lain-lain - neto	333.374	333.374
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.416.996	7.416.996
Total	46.595.567	46.595.567
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	7.312.350	7.312.350
Utang lain-lain	2.460.443	2.460.443
Beban yang masih harus dibayar	7.615.264	7.615.264
Pinjaman bank jangka pendek	52.568.425	52.568.425
Utang kepada pihak berelasi	781.882	781.882
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	22.248.302	22.248.302
Surat hutang berjangka menengah	15.000.000	15.000.000
Utang sewa pembiayaan	8.331	8.331
Utang pembiayaan konsumen	134.324	134.324
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	160.687.503	160.687.503
Utang pembiayaan konsumen	94.032	94.032
Total	268.910.856	268.910.856

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014:

	Financial Assets
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Trade receivables - net	
Other receivables - net	
Unbilled revenues	
Total	
Financial Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Short-term bank loans	
Due to a related party	
Current maturities of long-term loans:	
Bank loans	
Medium term notes	
Finance lease payables	
Consumer financing payables	
Long-term loans - net of current maturities:	
Bank loans	
Consumer financing payables	
Total	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

		31 Desember/December 31, 2016		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	3.708.581	3.708.581		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	9.009.126		Restricted cash
Piutang usaha - neto	25.361.077	25.361.077		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	332.899	332.899		Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	3.703.599		Unbilled revenues
Total	42.115.282	42.115.282		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	6.040.777		Trade payables
Utang lain-lain	2.136.028	2.136.028		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	5.366.657		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	36.369.149		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	1.022.853		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	18.708.132	18.708.132		Bank loans
Surat utang berjangka menengah	13.700.000	13.700.000		Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	13.007	13.007		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	142.358	142.358		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	167.071.004	167.071.004		Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	81.034	81.034		Consumer financing payables
Total	250.650.999	250.650.999		Total
		31 Desember/December 31, 2015		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	6.916.750	6.916.750		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	4.350.534		Restricted cash
Piutang usaha - neto	12.999.393	12.999.393		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	414.832	414.832		Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	7.095.184		Unbilled revenues
Total	31.776.693	31.776.693		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	12.699.154		Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	1.793.947		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	9.743.997		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	18.745.909		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	10.253.743		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	50.562.103	50.562.103		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	28.050	28.050		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	162.995	162.995		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	119.977.665	119.977.665		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.668	12.668		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	138.524	138.524		Consumer financing payables
Total	224.118.755	224.118.755		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

		31 Desember/December 31, 2014		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	20.366.223	20.366.223		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	389.898		Restricted cash
Piutang usaha - neto	6.324.121	6.324.121		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	745.127	745.127		Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	8.324.238		Unbilled revenues
Total	36.149.607	36.149.607		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	12.069.158		Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	1.416.898		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	5.621.040		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	11.985.016		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	3.925.903		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	38.197.498	38.197.498		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	96.888	96.888		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	182.455	182.455		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	120.795.866	120.795.866		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	54.812	54.812		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	148.847	148.847		Consumer financing payables
Total	194.494.381	194.494.381		Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan surat hutang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

iv. Finance lease payables, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

33. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

33. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	32.922.335	4.458.465	(4.875.928)	32.504.872	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21.750.428	3.759.904	(4.809.833)	20.700.499	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.171.907	698.561	(66.095)	11.804.373	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.165.038	757.231	(141.497)	2.780.772	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	9.006.869	(58.670)	75.402	9.023.601	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	90.349	-	-	90.349	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	2.282	1.567	-	3.849	Finance income
Laba(rugi) selisih kurs - neto	49.790	(77.084)	-	(27.294)	Gain(loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(2.679.402)	(1.070)	-	(2.680.472)	Finance costs
Lain-lain - neto	(660.460)	123.637	-	(536.823)	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(3.197.441)	47.050	-	(3.150.391)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.809.428	(11.620)	75.402	5.873.210	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(398.269)	-	-	(398.269)	Current - Final
Tangguhan	91.502	(2.872)	-	88.630	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(306.767)	(2.872)	-	(309.639)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI)					INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN	5.502.661	(14.492)	75.402	5.563.571	FOR THE YEAR
RUGI					OTHER COMPREHENSIVE
KOMPRESIF LAIN:					LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(84.020)	(31.852)	-	(115.872)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	15.137	7.963	-	23.100	- Related tax income benefit
RUGI KOMPRESIF					OTHER COMPREHENSIVE
LAINNYA TAHUN					LOSS FOR THE YEAR,
BERJALAN,					NET OF TAX
SETELAH PAJAK	(68.883)	(23.889)	-	(92.772)	
TOTAL LABA (RUGI)					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF					INCOME (LOSS) FOR
TAHUN BERJALAN	5.433.778	(38.381)	75.402	5.470.799	THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN					INCOME FOR THE YEAR
YANG DAPAT					ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:					Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				5.570.659	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali				(7.088)	
TOTAL				5.563.571	TOTAL
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF					INCOME FOR
TAHUN BERJALAN					THE YEAR
YANG DAPAT					ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:					Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				5.475.012	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali				(4.213)	
TOTAL				5.470.799	TOTAL
LABA PER SAHAM					BASIC EARNINGS
DASAR YANG					PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA					ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS					OWNERS OF THE
INDUK				0,0008	PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	769.621.261	241.726.009	(431.686.029)	579.661.241	Segment Assets
Liabilitas Segmen	336.735.025	144.016.853	(201.929.943)	278.821.935	Segment Liabilities
Penyusutan	4.032.979	712.754	(74.937)	4.670.796	Depreciation

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total/ Total	
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	15.484.199	708.381	16.192.580		Net revenues: PT Pertamina (Persero)
31 Maret/March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	31.094.549	6.155.865	(4.113.200)	33.137.214	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.840.125	5.474.339	(3.980.400)	20.334.064	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	12.254.424	681.526	(132.800)	12.803.150	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.739.710	393.531	(105.000)	2.028.241	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.514.714	287.995	(27.800)	10.774.909	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	1.528	1.404	-	2.932	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	412.354	(2.082.090)	-	(1.669.736)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.609.826)	(22.771)	-	(1.632.597)	Finance costs
Laba(rugi) pelepasan aset tetap	(4.142.971)	-	-	(4.142.971)	Gain(loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	85.320	(2.409)	-	82.911	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(5.253.595)	(2.105.866)	-	(7.359.461)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.261.119	(1.817.871)	(27.800)	3.415.448	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	(361.216)	-	-	(361.216)	Current - Final
Beban Pajak Penghasilan	(361.216)	-	-	(361.216)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.899.903	(1.817.871)	(27.800)	3.054.232	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				2.970.243	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali				83.989	Non-controlling interests
TOTAL				3.054.232	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0004	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	482.124.518	222.976.128	(189.426.295)	515.674.351	Segment Assets
Liabilitas Segmen	84.381.664	158.077.776	(8.497.588)	233.961.852	Segment Liabilities
Penyusutan	3.428.195	536.384	-	3.964.579	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		12.829.126	2.985.312	15.814.438	Net revenues: PT Pertamina (Persero)

31 Desember/December 31, 2016

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	128.673.293	24.110.771	(22.496.020)	130.288.044	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	84.412.456	19.253.668	(21.452.839)	82.213.285	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	44.260.837	4.857.103	(1.043.181)	48.074.759	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.567.242	2.434.153	(745.000)	10.256.395	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	35.693.595	2.422.950	(298.181)	37.818.364	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	6.129.052	-	-	6.129.052	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	6.625	5.392	-	12.017	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(250.122)	(1.816.532)	-	(2.066.654)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(8.846.525)	(71.091)	-	(8.917.616)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	(8.581.462)	-	(1.545.835)	(10.127.297)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	697.700	222.095	-	919.795	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(10.844.732)	(1.660.136)	(1.545.835)	(14.050.703)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	24.848.863	762.814	(1.844.016)	23.767.661	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.623.913)	-	-	(1.623.913)	Current - Final
Kini - Tidak final	(20.741)	(8.147)	-	(28.888)	Current - Non final
Tangguhan	7.404	(900.723)	-	(893.319)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.637.250)	(908.870)	-	(2.546.120)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	23.211.613	(146.056)	(1.844.016)	21.221.541	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
RUGI KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(558.128)	(53.493)	-	(611.621)
	101.296	13.373	-	114.669
				- Related tax income benefit
RUGI KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(456.832)	(40.120)	-	(496.952)
				OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	22.754.781	(186.176)	(1.844.016)	20.724.589
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				21.201.231
Kepentingan nonpengendali				20.310
				Owners of the parent entity
				Non-controlling interests
TOTAL				21.221.541
				TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				20.701.718
Kepentingan nonpengendali				22.871
				Owners of the parent entity
				Non-controlling interests
TOTAL				20.724.589
				TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
				0,0030
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Aset Segmen	729.613.416	228.903.983	(402.164.969)	556.352.430
				Segment Assets
Liabilitas Segmen	307.956.205	131.156.451	(178.128.733)	260.983.923
				Segment Liabilities
Penyusutan	13.324.239	2.268.320	(234.722)	15.357.837
				Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	56.173.245	10.165.857	66.339.102	PT Pertamina (Persero)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	125.301.094	29.273.396	(12.741.029)	141.833.461	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	77.672.528	24.061.779	(11.611.774)	90.122.533	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	47.628.566	5.211.617	(1.129.255)	51.710.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.801.127	1.947.431	(618.000)	8.130.558	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	40.827.439	3.264.186	(511.255)	43.580.370	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	809.371	5.797.904	-	6.607.275	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	12.198	4.707	-	16.905	Finance income
Laba(rugi) pelepasan aset tetap	2.382.112	-	(3.629.542)	(1.247.430)	Gain(loss) on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(6.679.420)	(105.395)	-	(6.784.815)	Finance costs
Lain-lain - neto	(20.959)	251.373	(368)	230.046	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(3.496.698)	5.948.589	(3.629.910)	(1.178.019)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	37.330.741	9.212.775	(4.141.165)	42.402.351	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.420.597)	-	-	(1.420.597)	Current - Final
Kini - Tidak final	(3.824)	-	-	(3.824)	Current - Non final
Tangguhan	6.248	(37.055)	-	(30.807)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.418.173)	(37.055)	-	(1.455.228)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	35.912.568	9.175.720	(4.141.165)	40.947.123	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(159.840)	(11.968)	-	(171.808)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	12.262	2.992	-	15.254	- Related tax income benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(147.578)	(8.976)	-	(156.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.764.990	9.166.744	(4.141.165)	40.790.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				40.921.879	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				25.244	Non-controlling interests
TOTAL				40.947.123	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Desember/December 31, 2015					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk					40.765.533	Owners of the parent entity	
Kepentingan nonpengendali					25.036	Non-controlling interests	
TOTAL					40.790.569	TOTAL	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0058	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION	
Aset Segmen	637.846.844	201.378.914	(326.328.117)	512.897.641		Segment Assets	
Liabilitas Segmen	252.891.396	134.662.689	(153.330.585)	234.223.500		Segment Liabilities	
Penyusutan	13.074.447	2.092.306	(20.745)	15.146.008		Depreciation	
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):	
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total			
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		53.065.938	17.206.197	70.272.135		Net revenues: PT Pertamina (Persero)	

		31 Desember/December 31, 2014					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN NETO	116.093.025	20.089.361	(8.705.000)	127.477.386		NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	68.099.472	15.733.129	(7.666.560)	76.166.041		COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	47.993.553	4.356.232	(1.038.440)	51.311.345		GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA	6.271.912	929.528	(508.000)	6.693.440		OPERATING EXPENSES	
LABA USAHA	41.721.641	3.426.704	(530.440)	44.617.905		INCOME FROM OPERATIONS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)	
Laba(rugi) selisih kurs - neto	(542.197)	1.934.734	-	1.392.537		Gain(loss) on foreign exchange - net	
Pendapatan keuangan	29.628	3.123	-	32.751		Finance income	
Rugi pelepasan aset tetap	(1.245.524)	(511)	-	(1.246.035)		Loss on disposal of fixed asset	
Beban keuangan	(9.498.800)	(139.609)	-	(9.638.409)		Finance costs	
Lain-lain - neto	(99.790)	149.551	-	49.761		Others - net	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(11.356.683)	1.947.288	-	(9.409.395)		OTHER INCOME (EXPENSES) - NET	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	30.364.958	5.373.992	(530.440)	35.208.510		INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016,
 Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Desember/December 31, 2014				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)						INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN						BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.214.966)	-	-	-	(1.214.966)	Current - Final
Kini - Tidak final	(31.373)	-	-	-	(31.373)	Current - Non Final
Tangguhan	2.916	(723.437)	-	-	(720.521)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.243.423)	(723.437)	-	-	(1.966.860)	Income Tax Expense - Net
LABA						INCOME
TAHUN BERJALAN	29.121.535	4.650.555	(530.440)		33.241.650	FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN						INCOME FOR THE YEAR
YANG DAPAT						ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:						Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk					33.203.175	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali					38.475	
TOTAL					33.241.650	TOTAL
LABA PER SAHAM						BASIC EARNINGS
DASAR YANG						PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA						ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS						OWNERS OF THE
INDUK					0,0068	PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	511.391.699	165.747.754	(235.477.073)		441.662.380	Segment Assets
Liabilitas Segmen	203.313.862	108.198.277	(107.643.203)		203.868.936	Segment Liabilities
Penyusutan	11.045.920	1.598.390	(1.559)		12.642.751	Depreciation
Informasi Lain atas						Other Information on
Pendapatan Neto						Net Revenue
(Pelanggan yang melebihi 10%						(Customers exceeding 10%
dari total pendapatan neto):						of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:						Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	49.849.669	16.926.639	66.776.308			PT Pertamina (Persero)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/017/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas Transaksi Treasury Tunai - *Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$8.500.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2017, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

a. Based on agreement No. CRO.KP/017/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cash Treasury Transaction - *Uncommitted* and *Advised* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD8,500,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of March 31, 2017, MOS did not use this facility.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/018/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas *Cross Currency Swap - Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$33.000.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2017, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- c. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 94,03%.
- d. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 63,04%.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which was obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- b. *Based on agreement No. CRO.KP/018/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cross Currency Swap - Uncommitted and Advised facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD33,000,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of March 31, 2017, MOS did not use this facility.*

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- c. *On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement was extended to May 31, 2017. As of March 31, 2017, percentage progress of this tanker is 94.03%.*
- d. *On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement was extended to May 31, 2017. As of March 31, 2017, percentage progress of this tanker is 63.04%.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- e. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 52,71%.
- f. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Perjanjian ini telah dibatalkan dan dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. Seluruh piutang PT Lautan Pasifik Sejahtera sebesar AS\$11.250.000 telah dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime. Pada tanggal 27 September 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 68,05%.
- g. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian atau dari tanggal 2 November 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 59,85%.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- e. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement was extended to May 31, 2017. As of March 31, 2017, percentage progress of this tanker is 52.71%.
- f. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. The agreement has been cancelled and transferred to PT Adiraja Armada Maritime, related party. All receivables of PT Lautan Pasifik Sejahtera, amounted to USD11,250,000 has been transferred to PT Adiraja Armada Maritime. On September 27, 2016, this agreement was extended to June 30, 2017. As of March 31, 2017, percentage progress of this tanker is 68.05%.
- g. On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 750 DWT pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract or from November 2, 2015 until December 2, 2017. As of March 31, 2017, percentage progress of this tanker is 59.85%.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- h. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat tanggal 11 Oktober 2017 atau 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, persentase kemajuan konstruksi 2 (dua) kapal ini adalah masing-masing sebesar 37,51% dan 37,61%.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	50.318.100	56.677.117	39.166.733	11.973.372	Accumulated construction cost
Akumulasi laba diakui	12.699.056	14.890.510	10.153.335	4.981.924	Accumulated recognized profit
Akumulasi pendapatan	63.017.156	71.567.627	49.320.068	16.955.296	Accumulated revenue
Dikurangi:					Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(65.827.109)	(73.697.398)	(50.064.092)	(23.207.800)	Progress billings
Total	(2.809.953)	(2.129.771)	(744.024)	(6.252.504)	Total
Terdiri dari:					Consists of:
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(7.670.192)	(7.709.290)	(8.816.391)	(8.239.317)	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	4.860.239	5.579.519	8.072.367	1.986.813	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Neto	(2.809.953)	(2.129.771)	(744.024)	(6.252.504)	Net

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- h. On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered on October 11, 2017 or 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. As of March 31, 2017, percentage progress of this 2 (two) tankers are 37.51% and 37.61%, respectively.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

- i. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *tanker oil* for Pertamina. The facility consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.837.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- Trust Receipt-1 (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$1.375.498 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- j. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.231.100. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD5,837,500. This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.
- Trust Receipt-1 (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2015, outstanding loan of TR-1 facility amounted to USD1,375,498 which is recorded as part of short-term bank loan in the interim consolidated statement of financial position (Note 14). This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

- j. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into Non Cash Loan-2 (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2017, the unused balance of this BG facility amounted to USD6,231,100. This facility will in mature 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$18.438.239. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$15.000, AS\$497.501 dan AS\$5.562.522 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- k. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$7.023.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$12.603.256. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of March 31, 2017, the unused balance of this LC facility amounted to USD18,438,239. This facility will mature in 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2017, December 31, 2016 and 2015, outstanding loan of TR-2 facility amounted to USD15,000, USD497,501 and USD5,562,522, respectively, which is recorded as part of short-term bank loan in the interim consolidated statement of financial position (Note 14).

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

- k. Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-3* (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *avtur oil* for Pertamina. The facility consists of:
- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of March 31, 2017, the unused balance of this BG facility amounted to USD7,023,000. This facility will mature on April 2, 2018.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of March 31, 2017, the unused balance of this LC facility amounted to USD12,603,256. This facility will mature on April 2, 2018.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo TR-3 untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$2.774.425 dan AS\$1.371.648 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- I. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2017 dengan perubahan perjanjian No. OPS.CRO/CCL.5/ADD/2017. Limit fasilitas NCL-4 mengalami perubahan menjadi AS\$25.000.000 dan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 18 Januari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$6.320.000 dan AS\$21.938.005. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, outstanding loan of TR-3 facility amounted to USD2,774,425 and USD1,371,648, respectively, which is recorded as part of short term bank loan in the interim consolidated statement of financial position (Note 14).

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

- I. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with limit maximum of USD30,000,000. This agreement has been amended on January 18, 2017 with amendment loan agreement No. OPS.CRO/CCL.5/ADD/2017. The limit of NCL-4 facility has been changed to USD25,000,000 and the term of this agreement until January 18, 2018. As of March 31, 2017, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD6,320,000 and USD21,938,005. This facility will mature on January 16, 2018.

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period of 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada ABPL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didatarkannya kontrak antara ABPL dengan pihak lain.
- c. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Jangka waktu untuk fasilitas *Treasury* tersebut adalah 27 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi (BG), Jaminan

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

- b. On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of vessel tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered in 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period of 5 (five) years after delivery date.
- b. On October 1, 2014, ABPL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to ABPL with rental period of 3 (three) years from the date of the contract between ABPL with other parties.
- c. On June 23, 2016, ABPL has renewed the *Treasury* facilities for *Advice and Uncommitted credit* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. The *Treasury* facilities period is from June 27, 2016 until June 26, 2017. As of March 31, 2017, ABPL has not used this facility.
- d. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into *Bank Guarantee* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in relation to *Bank Guarantee (BG) Issuance, Tender Guarantee,*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.346.133.267. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 6 (enam) kapal milik ABPL, tagihan sewa atas 6 (enam) kapal selama 1 (satu) bulan, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo dan Go Darmadi.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh ABPL.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40626/GBK/2015 tanggal 15 Desember 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Central Asia (Persero) Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp965.434.800. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2016 dan tidak diperpanjang kembali.
- b. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/CBL/PPP/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee 2* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$600.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan tidak diperpanjang kembali.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee associated with projects/contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group. As of March 31, 2017, the unused balance of this BG facility amounted to Rp40,346,133,267. This facility will mature as on June 26, 2017.

This facility is secured by 6 (six) vessels owned by ABPL, charter invoice from 6 (six) vessels in 1 (one) month, corporate guarantee from SOKL and personal guarantee from Paulus Utomo, Hartono Utomo and Go Darmadi.

- e. *On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by ABPL.*

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. *Based on Notice of lending (SPPK) No. 40626/GBK/2015, as of December 15, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia (Persero) Tbk in relation to guarantee the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to Rp2,000,000,000. As of December 31, 2015, the unused balance of this BG facility amounted to RP965,434,800. This facility matured on December 10, 2016 and was not extended.*
- b. *Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 262/CBL/PPP/X/2015, as of October 6, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in relation with guarantee of the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to USD600,000. This facility matured on May 31, 2016 and was not extended.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SOKL.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Soechi Capital B.V. (SC)

Pada tanggal 16 Oktober 2015, SC, Entitas Anak, membentuk Program Perjanjian yang berkaitan dengan *Multicurrency Medium Term Note Programme* sebesar SGD300.000.000, dimana Perusahaan sebagai Penjamin Induk, Soechi International B.V. (SI) sebagai obligor dan; DBS Bank Ltd., Singapura dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura sebagai *arranger* dan *dealer*. Pada tanggal 28 September 2016, SI dan SC telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Belanda dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut (Catatan 4).

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SPU.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

- c. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SOKL.
- d. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

Soechi Capital B.V. (SC)

On October 16, 2015, SC, a Subsidiary, established a Programme Agreement relating to SGD300,000,000 Multicurrency Medium Term Note Programme, where as the Company as the Parent Guarantor, Soechi International B.V.(SI) as obligor and; DBS Bank Ltd., Singapore and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore as *arrangers* and *dealers*. On September 28, 2016, SI and SC was struck off from the register of Companies of the Republic of Netherlands and have been dissolved from that date (Note 4).

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SPU.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh AMO.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh IEL.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SML.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by AMO.
- b. On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by IEL.
- b. On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SML.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian fasilitas pinjaman Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan limit maksimal sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SML dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *un-committed* Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") maksimal sebesar AS\$1.500.000. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 dan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi. Pada tanggal 31 Maret 2017, LSM belum menggunakan fasilitas ini.

35. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	286.921	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement Foreign Ex-change Transaction ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with maximum limit of USD1,500,000. This facility matured on May 31, 2016 and was extended to May 31, 2017. As of completion date of this interim consolidated financial statements, this facility has not been used.

This facility is secured by the same collateral used in SML's long-term bank loans from the same bank (Note 20)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into un-committed Foreign Exchange Transaction facility agreement ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk, with maximum amount of USD1,500,000. The period of this facility is from the signing date of the agreement until May 31, 2017 and secured with corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, related party, and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi. As of March 31, 2017, LSM has not used this facility.

35. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016,
Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

36. TRANSAKSI NON KAS

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Audited)	2016	2015	2014	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS						NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	1.487.803	2.266.550	9.046.334	9.042.777	9.402.591	Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress
Penambahan aset tetap melalui:						Additions of fixed assets through:
Liabilitas	169.940	-	986.649	309.360	689.989	Liabilities
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	58.751	-	98.678	197.157	372.289	Finance lease and consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.051.819	-	267.500	311.020	941.752	Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS						NON-CASH FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	1.273	-	29.028	Increase of additional paid-in capital through differences in value arising from of restructuring entities under common control
Penambahan modal diterbitkan dan disetor melalui konversi utang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	20.232.658	Increase in issued and paid-in capital through conversion of due to a related party

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.
- Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang dimiliki penuh oleh SCPL dan berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATED

- On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.
- On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International BV (SI), which was wholly-owned by SC and was incorporated in Netherlands. The SC's ownership in SI amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.